

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA
AKUNTANSI KOTA MALANG: PEMBELAJARAN INVESTASI DAN
PASAR MODAL SEBAGAI MODERASI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana

Akuntansi



**TRESIA CYNTIA HANDAYANI
NIM: 121910023**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang: Pembelajaran Investasi Dan Pasar Modal Sebagai Moderasi

Merupakan hasil karya sendiri bukan karya plagiat yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi sebagaimana semestinya, baik sebagian maupun seluruhnya. Semua sumber – baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Malang, Juli 2025

Tresia Cyntia Handayani

UNIVERSITAS
MA CHUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang: Pembelajaran Investasi Dan Pasar Modal Sebagai Moderasi”**. Penyusunan proposal ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam kelancaran penulisan proposal ini. Penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Stefanus Yufra Menahen Taneo, MS., M.Sc., selaku Rektor Universitas Ma Chung Malang.
2. Bapak Tarsisius Renald Suganda, SE., M.Si., Ph.D., CRA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung Malang dan selaku dosen penguji utama penulis.
3. Bapak Rino Tam Cahyadi, S.E., M.S.A., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung Malang dan selaku dosen pembimbing utama penulis.
4. Bapak Bagas Brian Pratama, S.Tr.Ak., MTrAk., selaku dosen pembimbing pendamping penulis.
5. Bapak Daniel Sugama Stephanus, SE., MM., MSA., Ak., CA. selaku dosen anggota penguji penulis.
6. Ibu Dian Wijayanti SE., M.Sc., selaku dosen penguji penulis.
7. Keluarga serta teman-teman penulis yang ikut memberi dukungan juga saran dalam penulisan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal ini masih belum sepenuhnya tepat, sehingga penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca agar ke depannya dapat lebih baik lagi. Terima kasih.

Malang, 25 April 2025



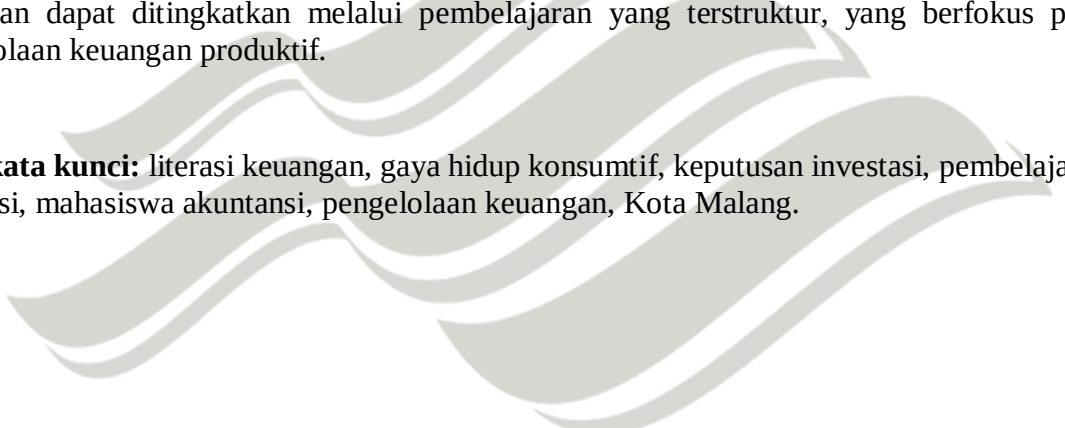
Penulis

UNIVERSITAS
MA CHUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif literasi keuangan dan dampak negatif gaya hidup konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Malang. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi bagaimana pembelajaran investasi dan pasar modal dapat mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut dan keputusan investasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan gaya hidup konsumtif cenderung melemahkannya. Penelitian ini merujuk pada studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi lebih baik dalam membuat keputusan investasi. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dapat mendorong individu untuk merencanakan keuangan demi stabilitas jangka panjang. Data dari 339 responden yang diolah dengan aplikasi SmartPLS 3 menunjukkan hubungan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, namun efek moderasi dari pembelajaran investasi kurang signifikan dari yang diharapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang terstruktur, yang berfokus pada pengelolaan keuangan produktif.

Kata-kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, keputusan investasi, pembelajaran investasi, mahasiswa akuntansi, pengelolaan keuangan, Kota Malang.

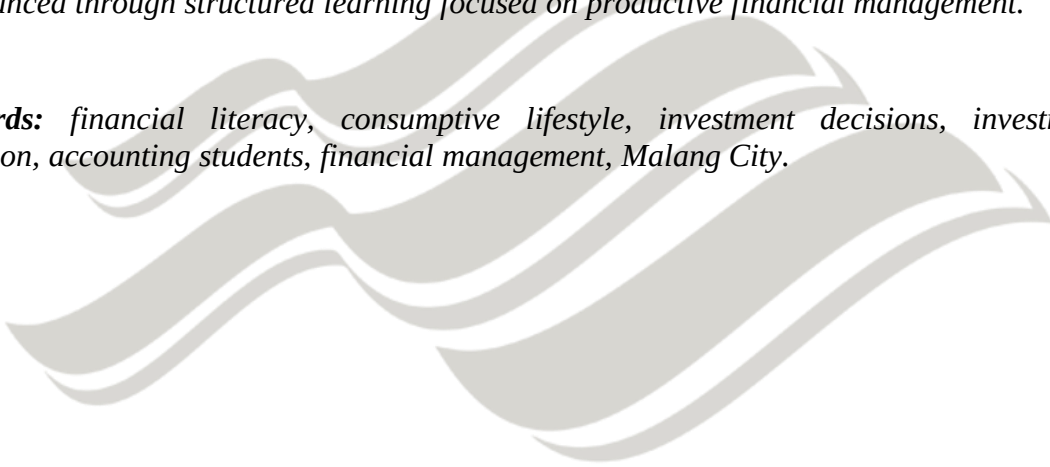


UNIVERSITAS
MA CHUNG

ABSTRACT

This study aims to analyze the positive influence of financial literacy and the negative impact of a consumptive lifestyle on the investment decisions of accounting students in Malang. Additionally, this research evaluates how investment and capital market education can affect the relationship between these two variables and investment decisions. The results indicate that financial literacy has a positive effect on investment decisions, while a consumptive lifestyle tends to weaken them. This study references previous research showing that individuals with higher financial literacy are better at making investment decisions. Conversely, a consumptive lifestyle may encourage individuals to plan their finances for long-term stability. Data from 339 respondents, processed using SmartPLS 3, reveal a significant relationship between financial literacy and investment decisions; however, the moderating effect of investment education is less significant than expected. These findings suggest that financial literacy can be enhanced through structured learning focused on productive financial management.

Keywords: *financial literacy, consumptive lifestyle, investment decisions, investment education, accounting students, financial management, Malang City.*



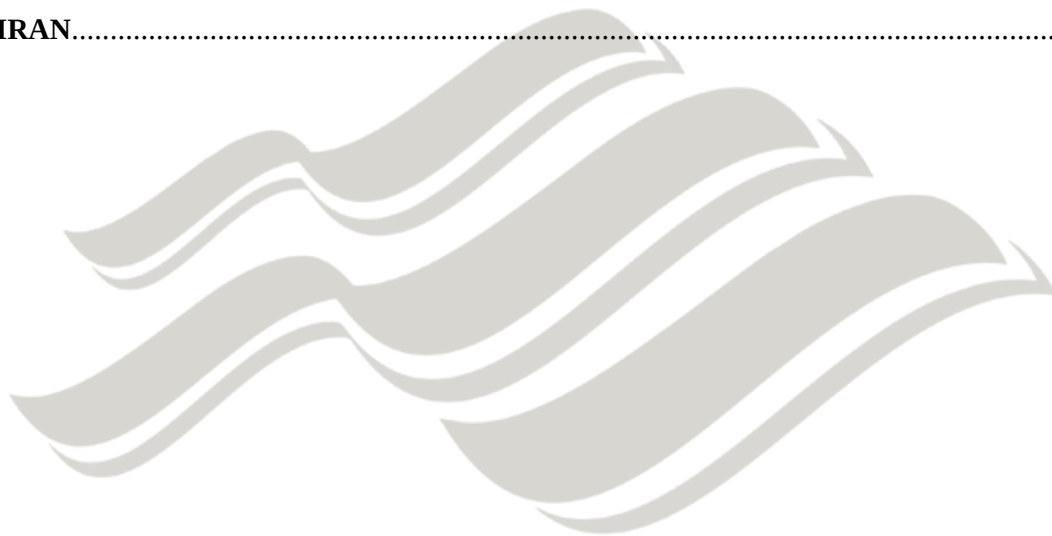
UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR RUMUS.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. <i>Behavioral Finance Theory</i>	11
2.2. Keputusan Investasi	13
2.3. Literasi Keuangan	14
2.4. Gaya Hidup Konsumtif	15
2.5. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi	17
2.6. Penelitian Terdahulu	19
2.7. Urgensi Penelitian.....	24
2.8. Hipotesis Penelitian	25
2.8.1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.	25
2.8.2. Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.	27
2.8.3. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.	28
2.8.4. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang	29

2.9. Rerangka Teoritis.....	31
2.10 Desain Penelitian	32
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2.1. Populasi Penelitian.....	39
3.2.2. Sampel Penelitian.....	40
3.3. Data Penelitian.....	41
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	41
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	42
3.4.1. Variabel Dependen.....	43
3.4.2. Variabel Independen	44
3.4.3. Variabel Moderasi	46
3.5. Uji Kausalitas Data.....	47
3.5.1. Uji Pilot.....	47
3.5.2. Uji Validitas	48
3.5.3. Uji Reliabilitas	48
3.6. Teknik Analisis Data	49
3.6.1. Uji <i>Outer model</i>	49
3.6.2. Uji <i>Inner model</i>	51
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	52
3.7. Hipotesis Statistik Penelitian.....	52
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Uji Pilot.....	54
4.1.1 Uji Validitas	55
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	60
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Data Penelitian.....	61
4.2.2 <i>Outer model</i>	64
4.2.3 Uji <i>Inner model</i>	71
4.2.4 Uji Kolinieritas.....	72
4.2.5 Pengujian Hipotesis.....	73
4.2.6 Pembahasan Uji Hipotesis	76

4.3 Implikasi Penelitian	81
4.3.1 Implikasi Teoritis	81
4.3.2 Implikasi Praktis	82
BAB V	85
PENUTUP	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian	86
5.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93



UNIVERSITAS
MA CHUNG

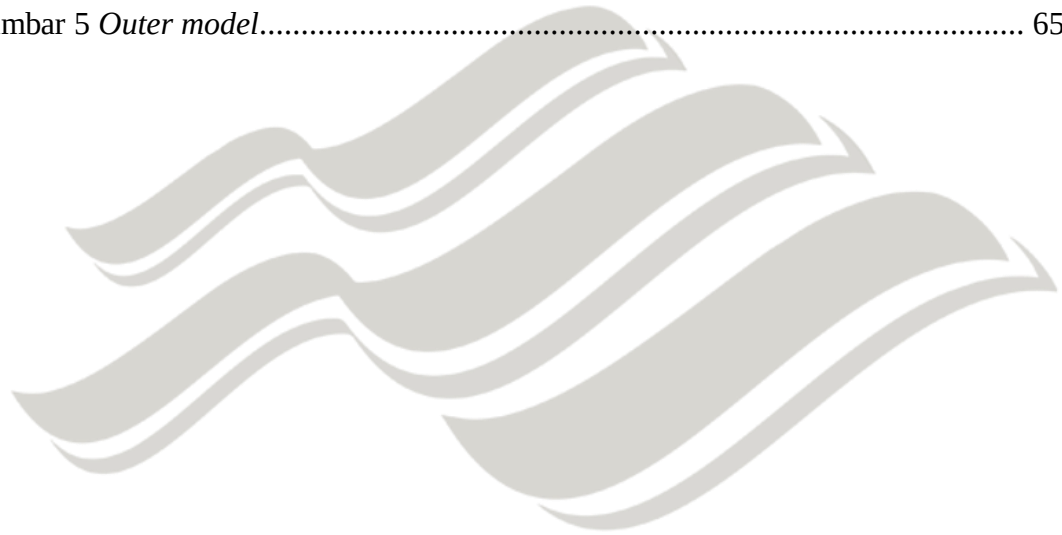
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2 Operasional Variabel	42
Tabel 3 Outer Loading Uji Pilot	56
Tabel 4 Outer loading Uji Pilot Revisi.....	59
Tabel 5 Cronbach's alpha Uji Pilot Revisi	60
Tabel 6 Jumlah Responden Kuesioner	61
Tabel 7 Daftar Perguruan Tinggi Responden	61
Tabel 8 jenis Kelamin dan Jumlah Responden	62
Tabel 9 Pengalaman Investasi Responden	63
Tabel 10 Usia dan Jumlah Responden	63
Tabel 11 Sarana Investasi Responden.....	63
Tabel 12 Outer loading.....	65
Tabel 13 Average Variance Extracted	67
Tabel 14 Cross loading.....	68
Tabel 15 Composite reliability	70
Tabel 16 Cronbach's alpha	70
Tabel 17 R Square.....	71
Tabel 18 Inner VIF Values	72
Tabel 19 Path coefficients	74

UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rerangka Teoritis	31
Gambar 2 Desain Penelitian.....	32
Gambar 3 Model PLS-SEM Uji Pilot	55
Gambar 4 <i>Outer model</i> Uji Pilot Revisi.....	58
Gambar 5 <i>Outer model</i>	65



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR RUMUS

Rumus 1 Besaran Sampel Slovin.....	40
------------------------------------	----



UNIVERSITAS
MA CHUNG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner	93
Lampiran 2 Kuesioner (Revisi)	96
Lampiran 3 Data Populasi	99
Lampiran 4 Outer Loading Uji Pilot	100
Lampiran 5 Outer Loading Uji Pilot Revisi	101
Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Uji Pilot	101
Lampiran 7 Outer Loading Uji Data	103
Lampiran 8 R Square	103
Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 10 Cross Loading	106
Lampiran 11 Inner VIF Values	106
Lampiran 12 Path Coefficients	106

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah kegiatan penempatan sejumlah dana atau aset guna memperoleh keuntungan yang sangat mempengaruhi kondisi keuangan di masa mendatang (Dewi & Purbawangsa, 2022). Investasi memiliki beberapa instrumen yaitu saham, obligasi, properti, emas dan reksa dana di mana setiap bentuk investasi mengandung tingkat risiko serta potensi imbal hasil yang bervariasi sesuai dengan karakteristik instrumen yang dipilih. Maka dari itu, diperlukan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis dan pertimbangan yang tepat.

Keputusan investasi menjadi elemen yang penting dalam perencanaan keuangan setiap individu, terutama mahasiswa yang termasuk usia produktif dan berada pada tahap awal dalam pengelolaan keuangan. Keputusan investasi yang diambil melalui pemahaman produk dan strategi yang tepat dapat memberikan keuntungan untuk jangka panjang (Gustika & Yaspita, 2021). Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan investasi yang tepat (Asrin & M Amin, 2023). Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan, gaya hidup konsumtif serta pemahaman akan investasi yang diterima oleh individu (Ernitawati et al., 2020; Fauziyah, 2024)

Literasi keuangan merujuk pada kapasitas individu dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengelola informasi serta alat-alat keuangan secara efektif, termasuk investasi. Temuan Lusardi et al. (2007) Mengindikasikan bahwa pemahaman individu terhadap konsep dan instrumen keuangan yang tinggi berdampak pada cara individu dalam membuat keputusan keuangan, termasuk dalam investasi. Namun di Indonesia, literasi keuangan masih menjadi masalah yang signifikan, terutama di kalangan mahasiswa. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia tercatat sebesar 49,68% dari total populasi. Meskipun terdapat peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, besaran angka tersebut masih terbilang cukup rendah. Rendahnya pemahaman individu terutama mahasiswa terhadap keuangan termasuk investasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebiasaan investasi yang kurang baik.

Selain itu, adanya sebuah studi yang dilakukan di Politeknik Keuangan Negara STAN mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih aktif dan berpeluang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pembelajaran keuangan ke dalam kurikulum akademik untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan keuangan dunia nyata (Firdaus & Ifrochah, 2022). Meskipun begitu, banyak dari mereka yang terjebak dalam investasi berisiko tinggi tanpa pemahaman yang cukup, yang akhirnya menyebabkan kerugian finansial. Misalnya, pada tahun 2021, harga

saham beberapa perusahaan teknologi seperti Gojek dan Bukalapak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tingkat fluktuasi harga yang signifikan, yang membuat banyak investor pemula merasa khawatir dan menarik investasi mereka. Banyak di antara mereka yang kurang memiliki pengetahuan tentang analisis pasar yang mendalam, sehingga keputusan investasi mereka lebih didorong oleh tren sosial dibandingkan dengan pemahaman keuangan yang sudah terbangun dengan baik.

Berperan krusial dalam proses penetapan keputusan investasi seseorang selain atas faktor literasi keuangan juga didasari dari gaya hidup individu, terutama di kalangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif cenderung memengaruhi keputusan mahasiswa untuk lebih banyak berbelanja daripada berinvestasi. Menurut Muhammad & Andika (2022), gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi yang instan mengurangi kemampuan mahasiswa untuk menempatkan sejumlah dana mereka pada investasi yang menguntungkan di masa mendatang. Mahasiswa sering kali lebih memilih untuk mengalokasikan uang mereka untuk kebutuhan konsumtif daripada keuntungan dalam berinvestasi.

Terkait dengan hal tersebut, saat ini banyak mahasiswa yang justru lebih memilih untuk mengalokasikan dana mereka untuk kebutuhan konsumsi yang instan, dan tidak berpikir jangka panjang dalam hal investasi. Terlebih lagi dalam lima tahun terakhir, fenomena belanja *online* dan pembelian barang-barang teknologi semakin meningkat di kalangan mahasiswa. Penelitian oleh Kementerian Keuangan Indonesia (2020), menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan kecenderungan

dalam mengarahkan dana mereka pada pemenuhan kebutuhan konsumsi sesaat, tanpa mempertimbangkan aspek perencanaan keuangan jangka panjang melalui investasi.

Pengambilan keputusan investasi yang optimal bagi mahasiswa juga dapat ditingkatkan melalui pembelajaran investasi dan pasar modal yang didapatkan pada perkuliahan. Pembelajaran investasi dan pasar modal ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi. Program edukasi yang lebih intensif mengenai pasar modal diharapkan dapat mengubah pola pikir mahasiswa, dari yang semula konsumtif menjadi lebih produktif. Menurut Syauqiyah & Kurniawati (2023), memahami konsep investasi dan pasar modal menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi yang optimal. Selanjutnya, pembelajaran keuangan sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi, yaitu situasi di mana satu pihak memiliki akses atau pemahaman yang lebih baik tentang informasi tertentu dibandingkan pihak lainnya. Dalam penelitian Akerlof (1970), menjelaskan bahwa asimetri informasi dapat menyebabkan ketidakadilan dalam interaksi pasar, di mana pihak yang lebih tahu dapat mengambil keuntungan dari pihak yang kurang tahu. Dalam konteks pasar modal, masalah ini sangat relevan karena ketidaksetaraan informasi dapat menyebabkan ketidakpastian yang besar dalam pengambilan keputusan investasi.

Adanya peningkatan jumlah seminar dan pelatihan mengenai investasi yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga pembelajaran, baik itu universitas maupun perusahaan *fintech*. Misalnya, di tahun 2020 dan 2021, banyak seminar dan webinar

yang diadakan oleh kampus-kampus di Indonesia untuk mengenalkan mahasiswa pada investasi di pasar modal, termasuk mengenai cara berinvestasi di saham dan reksa dana (Muhammad & Andika, 2022). Selain itu, aplikasi investasi berbasis teknologi juga semakin populer di kalangan mahasiswa, yang memudahkan mereka untuk berinvestasi. Pembelajaran investasi ini membantu mahasiswa akuntansi demi mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berbasis informasi.

Selain itu, pada tahun 2023 populernya platform investasi berbasis aplikasi yang memungkinkan generasi muda, termasuk mahasiswa, untuk melakukan investasi dengan modal kecil. Platform seperti Ajaib, Bibit, dan Bareksa telah mengalami lonjakan pengguna, khususnya di kalangan milenial dan generasi Z. Menurut data yang dirilis oleh OJK pada 2023, lebih dari 40% pengguna aplikasi investasi adalah anak muda, yang sebagian besar adalah mahasiswa. Meskipun aplikasi ini memudahkan akses investasi, tetapi masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami cara kerja pasar modal dan cenderung berinvestasi berdasarkan rekomendasi atau tren dari media sosial tanpa pemahaman yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi investasi memberikan kemudahan, masih ada kebutuhan besar akan peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa untuk memastikan pilihan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Meningkatkan literasi keuangan melalui pembelajaran yang tepat, individu dapat memperoleh pemahaman dan keahlian yang memungkinkan individu menganalisis dinamika pasar dengan lebih akurat. Ini tidak hanya mendorong mereka

untuk mengambil keputusan investasi yang lebih optimal, tetapi juga mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi saat mengambil keputusan. Ketika lebih banyak orang memahami pasar dan instrumen keuangan, peluang untuk menciptakan pasar yang lebih adil dan transparan juga meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk memberdayakan individu, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dan efektif dalam pasar modal, serta mengurangi dampak negatif dari asimetri informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi'. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan mengenai pentingnya edukasi keuangan bagi mahasiswa akuntansi di Kota Malang, serta meningkatkan kesadaran akan urgensi berinvestasi secara bijak agar mampu mengambil keputusan investasi yang rasional dan terinformasi.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut;;

1. Apakah tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa akuntansi di Kota Malang?

2. Apakah gaya hidup konsumtif memberikan dampak negatif terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Kota Malang?
3. Apakah pembelajaran terkait investasi dan pasar modal mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang?
4. Apakah pembelajaran investasi dan pasar modal berperan dalam memperlemah pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang.
2. Mengkaji pengaruh negatif gaya hidup konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang.
3. Menelaah peran pembelajaran investasi dan pasar modal dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang.
4. Mengetahui apakah pembelajaran investasi dan pasar modal dapat memperlemah pengaruh gaya hidup konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjabaran manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Studi ini bertujuan untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang literasi keuangan, pola gaya hidup, dan keputusan investasi di kalangan mahasiswa akuntansi, serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengembangan Teori Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan perspektif baru mengenai peran pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai variabel moderasi dalam keputusan investasi mahasiswa.

3. Penambahan Pengetahuan tentang Gaya Hidup Konsumtif dan Keputusan Investasi:

Penelitian ini juga diharapkan memperkaya literatur terkait kontribusi gaya hidup dalam membentuk keputusan investasi di kalangan mahasiswa, khususnya bagaimana pola hidup yang konsumtif dapat memengaruhi keputusan dalam investasi bagi mahasiswa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan mampu menyajikan wawasan yang mendalam untuk pembaca mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif serta pembelajaran investasi dan pasar modal terhadap keputusan investasi.

1. **Bagi Praktisi Pembelajaran**

Studi ini diharapkan mampu membantu lembaga pembelajaran guna merancang program atau kurikulum yang lebih optimal dalam mendorong peningkatan pemahaman literasi keuangan serta pengetahuan investasi mahasiswa, sehingga mereka lebih siap dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

2. **Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini memberikan saya, sebagai mahasiswa, wawasan yang lebih mendalam mengenai peran krusial literasi keuangan dan edukasi investasi dalam mendukung pengambilan keputusan yang logis dan terukur. Ini juga mengajarkan cara mengelola gaya hidup yang lebih produktif untuk tujuan keuangan jangka panjang.

3. **Bagi Perusahaan Fintech dan Lembaga Keuangan**

Penelitian ini memberikan *insight* kepada perusahaan fintech untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan

mahasiswa, serta memberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai dunia investasi.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. *Behavioral Finance Theory*

Behavioral finance theory merupakan studi yang menjelaskan proses faktor psikologis dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individu (Sisbintari, 2018). Pengaruh-pengaruh ini dapat menimbulkan perilaku yang irasional sehingga individu khususnya investor dapat melakukan hal impulsif saat membuat keputusan investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022). Adapun pemahaman individu dalam pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal membantu mengurangi efek bias kognitif yang di mana bias ini sering menyebabkan individu tidak bijak dalam memilih produk keuangannya (Sisbintari, 2018). Kahneman, D., & Tversky (1979), mengemukakan *Prospect Theory*, yang mengungkapkan bahwa para investor cenderung lebih fokus pada kemungkinan kerugian dibandingkan dengan keuntungan yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa kerugian sering kali dirasakan lebih menyakitkan daripada kesenangan yang diperoleh dari keuntungan, yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang optimal. Sebagai contoh, seorang investor mungkin tergoda untuk menjual aset yang sedang menguntungkan terlalu cepat, karena ketakutan akan kehilangan keuntungan tersebut, atau sebaliknya, mereka mungkin menahan aset yang mengalami kerugian terlalu lama, berharap bahwa nilainya akan pulih.

Di sisi lain, Thaler (1980), mengemukakan gagasan tentang *Mental Accounting* yang menjelaskan bagaimana individu cenderung mengelompokkan uang mereka

ke dalam kategori-kategori yang berbeda, seperti tabungan, pengeluaran, dan investasi. Konsep ini menunjukkan bahwa orang tidak selalu memperlakukan uang mereka dengan cara yang konsisten. Sebagai contoh, seseorang mungkin merasa lebih bebas untuk menghabiskan uang dari "akun" hiburan untuk pengalaman yang menyenangkan, seperti liburan atau makan di restoran, sementara mereka akan lebih berhati-hati dan cenderung menghindari pengeluaran dari "akun" tabungan, yang seharusnya digunakan untuk tujuan jangka panjang.

Behavioral finance theory menjadi dasar penjelasan pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa akuntansi, terutama pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat literasi keuangan serta pola gaya hidup konsumtif. Dalam perspektif *behavioral finance theory* literasi keuangan mampu membantu individu dalam mengurangi bias kognitif seperti ketergantungan pada informasi awal dan rasa terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Faktor selanjutnya yaitu gaya hidup konsumtif di mana terdapat bias dalam bentuk preferensi untuk kepuasan jangka pendek dan kesulitan menunda konsumsi untuk kepentingan jangka panjang.

Selanjutnya merupakan peran dari pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai variabel moderasi yang memperkuat efek positif literasi keuangan dan memperlemah pengaruh negatif gaya hidup konsumtif pada keputusan investasi. Sehingga dapat disimpulkan melalui *behavioral finance theory* bahwa keputusan yang dibuat individu dalam pengelolaan keuangannya dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis yang bisa saja membuat keputusan tersebut tidak optimal.

2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan langkah yang diambil oleh individu atau sekelompok dalam memilih berbagai opsi investasi dengan tujuan untuk memenuhi sasaran keuangan yang spesifik. Menurut Yani & Cerya (2024) keputusan investasi melibatkan analisis risiko dan imbal hasil dari berbagai pilihan investasi. Di mana keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko kerugian.

Menurut teori *Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), niat individu dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan (yang memengaruhi sikap), norma sosial (yang memengaruhi norma subjektif), dan kendali perilaku (yang dipengaruhi oleh ketersediaan informasi pasar). Dengan kata lain, pemahaman keuangan yang memadai mendorong individu untuk mengembangkan sikap yang konstruktif dalam menanggapi peluang investasi didukung oleh norma sosial yang mendukung investasi, dan memiliki kendali yang lebih besar atas keputusan investasi mereka.

Keputusan investasi mengacu pada proses menganalisis beragam alternatif keuangan dan menentukan pilihan yang paling selaras dengan sasaran yang ingin dicapai keuangan individu dan toleransi risiko (Syauqiyah & Kurniawati, 2023). Hal ini melibatkan penilaian potensi pengembalian dan risiko yang terkait dengan kendaraan investasi yang berbeda, seperti saham, obligasi, atau real estat, untuk membuat pilihan yang tepat. Pada akhirnya, keputusan investasi yang terinformasi

dengan baik bertujuan untuk menyelaraskan strategi keuangan individu dengan tujuan jangka panjang mereka, memastikan pengelolaan portofolio investasi mereka yang efektif.

2.3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta mengaplikasikan informasi keuangan secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan mencakup penguasaan atas konsep-konsep fundamental seperti suku bunga, inflasi, dan manajemen risiko. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berperan penting dalam membantu individu merancang perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi.

Firdaus & Ifrochah (2022), menegaskan bahwa Literasi keuangan adalah kompetensi penting yang memungkinkan individu untuk menafsirkan dan mengelola informasi keuangan dengan cara yang efektif dan terarah. Literasi ini meliputi wawasan tentang pengelolaan anggaran, menabung, berinvestasi, hingga pemahaman terhadap berbagai produk keuangan. Bagi mahasiswa akuntansi, memiliki literasi keuangan yang baik sangatlah vital karena hal tersebut berperan langsung dalam kompetensi mereka untuk merumuskan keputusan investasi yang akurat serta berdasarkan informasi yang akurat. Penelitian telah Mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan, semakin besar kecenderungannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi dan membuat pilihan keuangan yang

sehat, sehingga meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan (Ernitawati et al., 2020). Literasi keuangan juga dapat mengurangi efek bias heuristik, seperti representativeness (kecenderungan untuk menilai sesuatu berdasarkan kesamaan dengan kategori yang ada) dan availability (kecenderungan untuk mengandalkan informasi yang mudah diingat), karena individu yang terdidik lebih cenderung mengandalkan analisis yang rasional dan data yang relevan (Gustika & Yaspita, 2021).

2.4. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup merujuk pada pola perilaku individu yang mencakup kebiasaan konsumsi, nilai-nilai, dan cara hidup sehari-hari. Pilihan gaya hidup secara signifikan berdampak pada perilaku keuangan dan keputusan investasi (Syauqiyah & Kurniawati, 2023). Faktor-faktor seperti pola konsumsi, status sosial, dan nilai-nilai pribadi dapat membentuk keputusan individu (Asrin & M Amin, 2023). Misalnya, individu yang memprioritaskan mempertahankan gaya hidup tertentu mungkin kurang cenderung berinvestasi dalam aset berisiko, sementara mereka yang memiliki gaya hidup yang lebih konservatif mungkin lebih memilih opsi investasi yang lebih aman. Memahami pengaruh gaya hidup ini sangat penting untuk mengenali bagaimana pengaruhnya memengaruhi kesediaan siswa untuk berinvestasi dan strategi investasi mereka secara keseluruhan

Chaney (1983), mengemukakan bahwa gaya hidup konsumtif sering kali dipicu oleh dorongan untuk menunjukkan status sosial dan identitas kepada orang lain.

Dalam pandangannya, Seseorang tidak lagi sekadar menggunakan barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan pokok, melainkan untuk menciptakan citra diri yang diinginkan di mata masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Belk (1985), menjadi referensi penting dalam memahami hubungan antara kepemilikan barang dan identitas individu. Belk menjelaskan bahwa konsumsi tidak hanya dilihat dari sudut pandang utilitas atau kegunaan, tetapi juga sebagai cerminan dari citra diri seseorang. Dengan kata lain, barang yang dimiliki seseorang dapat berfungsi sebagai simbol status dan identitas, yang menunjukkan siapa mereka dalam konteks sosial.

Dalam konteks mahasiswa, penelitian oleh Syauqiyah & Kurniawati (2023), mencatat bahwa ada tren pengeluaran yang signifikan untuk gaya hidup digital, yang mencakup pembelian gadget terbaru dan penggunaan aktif media sosial. Mereka menemukan bahwa pengeluaran untuk barang-barang ini dapat mengurangi proporsi tabungan yang dimiliki oleh mahasiswa. Situasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memiliki preferensi untuk membelanjakan uang mereka pada produk atau barang yang dianggap lebih menarik atau memberikan kepuasan instan bahkan meningkatkan citra sosial mereka, daripada menabung untuk masa depan. Namun, hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif ini tidak sepenuhnya negatif. Ternyata, ada potensi bahwa perilaku konsumtif dapat memotivasi individu untuk berinvestasi, sehingga mereka dapat menjaga dana yang diperlukan untuk konsumsi di masa depan.

Dengan demikian, meskipun gaya hidup konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan mengurangi tabungan, keadaan ini juga dapat memotivasi seseorang untuk menemukan strategi yang lebih efektif dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Dalam upaya untuk menjaga keseimbangan antara pengeluaran untuk gaya hidup dan kebutuhan investasi, individu mungkin menjadi lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan yang baik, termasuk berinvestasi untuk masa depan mereka. Fakta ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif memiliki keterkaitan yang beragam dan dinamis terhadap keputusan seseorang dalam melakukan investasi, di mana keduanya dapat saling memengaruhi dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

2.5. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi

Pembelajaran investasi mengacu pada pengalaman pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip dan praktik investasi. Pembelajaran ini dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk pembelajaran formal, lokakarya, dan pengalaman praktis di pasar keuangan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pembelajaran investasi secara menyeluruh memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Dalam konteks ini, pembelajaran investasi berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengambilan keputusan investasi, karena mahasiswa yang memperoleh pemahaman lebih mendalam melalui

proses belajar cenderung mampu mengaplikasikan pengetahuan finansial mereka secara lebih optimal dalam situasi nyata (Suyanto et al., 2024).

Pembelajaran keuangan penting untuk mengurangi asimetri informasi, yaitu ketika terdapat ketidakseimbangan informasi antara dua pihak, di mana salah satunya memiliki pengetahuan yang lebih lengkap. Akerlof (1970), menyatakan bahwa kondisi ini dapat menyebabkan ketidakadilan di pasar, di mana pihak yang lebih tahu bisa mengambil keuntungan dari yang kurang tahu. Dalam pasar modal, kurangnya informasi dapat membuat investor membuat keputusan yang buruk.

Investor yang kurang berpengalaman akan berisiko mengalami kerugian, sementara investor yang lebih berpengalaman dan dibekali oleh wawasan akan bisa mengatasi bahkan mencegah dirinya agar tidak mengalami kerugian. Melalui pembelajaran keuangan yang baik, individu dapat memahami pasar lebih baik, mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional dan mengurangi potensi keraguan atau ambiguitas. Semakin banyak orang yang teredukasi, semakin adil pasar tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran keuangan sangat penting untuk memberdayakan individu dalam berpartisipasi di pasar modal.

Pasar modal menyediakan *platform* untuk memungkinkan individu berpartisipasi dalam aktivitas investasi melalui pilihan aset keuangan yang bervariasi, seperti surat berharga ekuitas, surat utang, dan instrumen pasar modal lainnya. Pemahaman yang kuat tentang bagaimana pasar ini beroperasi dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi bagi mahasiswa akuntansi menurut Firdaus &

Ifrochah (2022). Pengetahuan tentang pasar modal dapat meningkatkan efek literasi keuangan dan gaya hidup pada pilihan investasi, karena siswa menjadi lebih sadar akan peluang dan risiko yang melekat pada masing-masing jenis instrumen investasi. Pemahaman ini mendorong individu untuk mengambil keputusan yang lebih terarah dan strategis, sehingga berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih optimal.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
1.	Suyanto et al. (2024)	Kuantitatif Pengelolaan Keuangan Y Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2) Variabel Z: Pembelajaran Akuntansi Keuangan	Pemahaman tentang literasi keuangan berkontribusi secara positif terhadap cara seseorang mengelola keuangannya. Gaya hidup juga berpengaruh positif; semakin baik gaya hidup seseorang, semakin efektif pula pengelolaan keuangannya. Di sisi lain, pembelajaran akuntansi keuangan memberikan dampak positif terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, namun dapat berdampak negatif terhadap gaya hidup dalam konteks pengelolaan keuangan.
2.	Aulina et al. (2024)	Kuantitatif Keputusan Investasi Y Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman literasi keuangan berdampak positif atas pengambilan keputusan investasi. Sebanyak 46,7% responden termasuk dalam kategori literasi keuangan yang sedang.

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
3.	Yani & Cerya (2024)	Kuantitatif Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Y Literasi Keuangan (X1) Pengetahuan Investasi (X2) Minat Investasi Z	Literasi keuangan dan pengetahuan investasi berperan positif dalam memengaruhi keputusan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi
4.	Fauziyah (2024)	Kuantitatif Perilaku Manajemen Keuangan Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Tingkat literasi keuangan dan pola gaya hidup secara signifikan memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya.
5.	Endah Dwi Cahyani & Helliana (2023)	Kuantitatif Keputusan Investasi Y Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Literasi keuangan dan gaya hidup keduanya berkontribusi positif dalam memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh individu.

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
6.	Asrin & M Amin (2023)	Kuantitatif Pengelolaan Keuangan Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dapat ditingkatkan melalui literasi keuangan yang memadai dan gaya hidup yang terarah. Kolaborasi antara keduanya berperan penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.
7.	Syauqiyah & Kurniawati (2023)	Kuantitatif Keputusan Investasi Mahasiswa Variabel Dependen: Literasi Keuangan (X1) Risiko (X2) Pemahaman Investasi (X3)	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pemahaman terhadap risiko justru terbukti berperan penting dalam menentukan keputusan investasi.
8.	Asrin & M Amin (2023)	Kuantitatif Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Penguasaan konsep keuangan yang baik mendukung keterampilan individu dalam pengelolaan keuangan, sementara gaya hidup turut memengaruhi cara mereka menggunakan dana secara bijaksana.

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
9.	Dewi & Purbawansa (2022)	Kuantitatif Keputusan Investasi Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Masa Bekerja (X3)	Literasi keuangan dan pendapatan berkontribusi positif terhadap keputusan investasi, sedangkan durasi masa kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan tersebut.
10.	Firdaus & Ifrocha (2022)	Kuantitatif Minat Investasi Pengetahuan Investasi (X1) Motivasi Investasi (X2)	Pengetahuan tentang investasi mendorong peningkatan minat individu untuk berinvestasi. Namun, motivasi pribadi tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap ketertarikan seseorang dalam berinvestasi.
11.	Muhammad & Andika (2022)	Kuantitatif Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek Literasi Keuangan (X1) Pengetahuan Investasi (X2) Pendapatan (X3)	Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berdampak positif terhadap keputusan investasi, sementara pemahaman investasi dan pendapatan yang tinggi justru memiliki pengaruh signifikan dalam mendorong pengambilan keputusan investasi

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
12.	Anita (2021)	Kuantitatif Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang Literasi Keuangan (X1) Persepsi Risiko (X2)	Literasi keuangan yang baik mendorong meningkatnya minat seseorang untuk berinvestasi. Namun, jika seseorang memiliki persepsi risiko yang tinggi, hal tersebut justru cenderung menurunkan ketertarikannya dalam berinvestasi.
13.	Gustika & Yaspita (2021)	Kuantitatif Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman keuangan yang komprehensif oleh individu berperan penting dalam memengaruhi keputusan investasinya.
14.	Mandagie et al. (2020)	Kuantitatif Keputusan Investasi Literasi Keuangan (X1) Pengalaman Investasi (X2) Toleransi Risiko (X3)	Tingkat literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi. Pengalaman berinvestasi dan toleransi risiko juga turut mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi dengan lebih percaya diri.

NO.	Peneliti	Metode dan Variabel	Hasil
15.	Ernitawati et al. (2020)	Kuantitatif Pengambilan Keputusan Investasi Literasi Keuangan (X1) Pelatihan Pasar Modal (X2)	Pemahaman keuangan dan pelatihan pasar modal sama-sama berkontribusi positif terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi akan lebih optimal jika didukung oleh peningkatan literasi keuangan dan pelatihan yang berkesinambungan di bidang pasar modal.

Sumber: Data Diolah, 2024

2.7. Urgensi Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Suyanto et al. (2024), yang sebelumnya menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi angkatan 2020–2022 di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, dengan pembelajaran akuntansi keuangan sebagai variabel moderasi. Dalam studi terbaru ini, dilakukan penyesuaian variabel, di mana literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif dijadikan variabel independen, keputusan investasi sebagai variabel dependen, serta pembelajaran investasi dan pasar modal difungsikan sebagai variabel moderasi. Melihat investasi menjadi salah satu pilihan menjadi pendapatan pasif terutama bagi usia-usia produktif. Selain itu penulis memfokuskan sampel pada penelitian ini pada 1 kota agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Pada penelitian Suyanto et al. (2024), hasil penelitian terkendala akibat

smpel penelitian dari seluruh mahasiswa di Indonesia sehingga sebaran kuesioner tidak merata.

Penelitian ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi karena bertujuan memperdalam pemahaman mengenai dampak pemahaman keuangan serta pola konsumsi turut memengaruhi pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa akuntansi. Dengan menjadikan pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai variabel moderasi, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berarti dalam mendorong peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan mendukung mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan bernilai. Penulis memilih subjek penelitian yang ada di Kota Malang selain dikarenakan melihat banyaknya mahasiswa akuntansi di Kota Malang, selain itu juga kehidupan di Malang yang terbilang serba ada baik dari makanan, pakaian dan tempat wisata yang sangat menarik bagi mahasiswa di sini. Sehingga penulis ingin mengetahui seberapa besar kesadaran mahasiswa akuntansi akan pentingnya sebuah melakukan investasi sedini mungkin guna membangun fondasi keuangan yang lebih solid di masa mendatang.

2.8. Hipotesis Penelitian

2.8.1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Literasi keuangan merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, karena mampu meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Gustika & Yaspita (2021), menemukan

bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat, yang berdampak positif terhadap kinerja investasinya. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Dewi & Purbawangsa (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkorelasi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dan hasil investasi yang lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Ernitawati et al. (2020; Suyanto et al. (2024); Tambunan & Soemitra (2023); Yani & Cerya (2024) turut memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa literasi keuangan mampu mengarahkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap konsep dan instrumen keuangan, semakin besar pula kemampuannya dalam memilih strategi investasi yang sesuai dan berkelanjutan.

Peneliti meyakini literasi keuangan bukan semata-mata pengetahuan saja, tetapi juga keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa akuntansi yang akan dijadikan sampel. Dalam konteks mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori akuntansi, tetapi juga harus mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam menentukan pilihan investasi secara cermat. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengevaluasi berbagai pilihan investasi, memahami risiko yang terlibat, dan merencanakan keuangan mereka dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu mereka tidak hanya dalam mencapai tujuan keuangan pribadi, tetapi juga dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

2.8.2. Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Gaya hidup konsumtif didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk membelanjakan uang secara berlebihan demi memperoleh kepuasan sesaat dalam bentuk barang atau jasa. Dalam konteks mahasiswa, gaya hidup ini kerap muncul dalam bentuk pengeluaran yang tidak produktif untuk kebutuhan tersier seperti gadget terbaru, produk fashion, atau gaya hidup sosial yang mewah (Dias Kanserina, 2015). Dalam penelitian Bukhari et al. (2022); Funky et al. (2021); Suyanto et al. (2024); Tambunan & Soemitra (2023) menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terutama gaya hidup konsumtif yang signifikan terhadap keputusan investasi individu. Memiliki gaya hidup konsumtif bisa menjadi motivasi individu dalam memikirkan strategi agar pengelolaan keuangan mereka untuk masa depan bisa stabil (Dewi & Purbawangsa, 2022).

Melihat dinamika gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa akuntansi merupakan fenomena kompleks yang memerlukan pendekatan multidisiplin. Dalam konteks Kota Malang yang memiliki karakteristik sebagai kota pelajar dengan dinamika sosial ekonomi yang unik, gaya hidup konsumtif tampaknya berkembang sebagai bentuk ekspresi identitas sekaligus tekanan sosial. Meskipun ada sinyal positif berupa munculnya kesadaran investasi, tetapi pola investasi yang dihasilkan cenderung

masih belum optimal dan perlu mendapatkan bimbingan serta edukasi yang lebih komprehensif. Melalui pemahaman dinamika ini, dapat dikembangkan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif bagi generasi muda.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya Hidup konsumtif Berpengaruh Negatif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

2.8.3. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Pembelajaran investasi mencakup pembelajaran formal dan pengalaman praktis dalam pasar yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa atas konsep keuangan berinvestasi. Dalam menerima pengetahuan di atas mahasiswa dapat menerapkan literasi keuangan mereka secara efektif dalam praktik lapangannya (Syauqiyah & Kurniawati, 2023). Pasar modal memberikan kerangka praktis bagi siswa untuk menerapkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi mereka. Paparan ke pasar ini dapat memperkuat pembelajaran dan mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Keterkaitan literasi finansial dengan perilaku investasi diperkuat ketika mahasiswa berpartisipasi aktif dalam program pembelajaran investasi. Program-program ini memberikan wawasan dan pengalaman praktis yang memperkuat pengetahuan keuangan dalam membuat keputusan investasi yang bijak (Yani & Cerya,

2024). Terutama bagi mahasiswa akuntansi yang mendapatkan pembelajaran investasi dan pasar modal dalam kurikulum pembelajaran mereka. Melalui penelitian Ernitawati et al. (2020); Firdaus & Ifrochah (2022); Muhammad & Andika (2022); Syauqiyah & Kurniawati (2023); Yani & Cerya (2024) ditunjukkan bahwa pembelajaran atau pemahaman investasi dan pasar modal secara signifikan memiliki efek positif pada keputusan investasi.

Sinergi antara literasi keuangan dan pemahaman investasi memainkan peran sentral dalam mendukung efektivitas pembelajaran akuntansi. Mahasiswa yang telah memahami konsep keuangan teoretis namun tidak memiliki kesempatan untuk menerapkannya dalam simulasi atau praktik nyata di pasar modal mungkin kesulitan mengkonversi pengetahuan tersebut menjadi keputusan investasi yang optimal.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H3: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

2.8.4. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang

Pembelajaran investasi, melalui pembelajaran terstruktur seperti seminar dan lokakarya, meningkatkan pemahaman individu tentang pasar modal, yang menjadi faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi secara tepat (Firdaus & Ifrochah, 2022). Dalam penelitian Dewi & Purbawangsa (2022) pembelajaran investasi dan pasar

modal perlu dieksplorasi lebih lagi guna mengatasi tantangan pengelolaan keuangan individu yang optimal.

Gaya hidup mahasiswa akuntansi, termasuk kebiasaan belanja dan pengaruh sosial mereka, secara signifikan berdampak pada manajemen keuangan dan keputusan investasi mereka (Dias Kanserina & Jurusan Pembelajaran Ekonomi, 2015). Gaya hidup yang memprioritaskan konsumsi daripada menabung dapat mengurangi kemampuan mereka untuk berinvestasi dengan bijak. Melalui penelitian Asrin & M Amin (2023); Endah Dwi Cahyani & Heliiana (2023); Suyanto et al. (2024); Tambunan & Soemitra (2023) menunjukkan adanya pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi mampu memberikan pengaruh positif gaya hidup konsumtif individu terhadap keputusan investasi mereka.

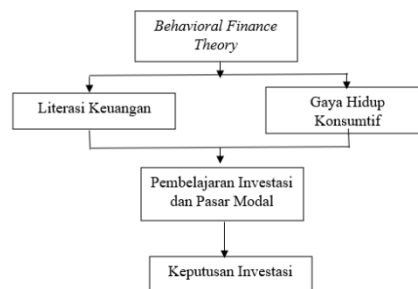
Peran moderasi pembelajaran investasi dalam meredam dampak negatif gaya hidup konsumtif mengandung implikasi praktis yang mendalam. Pembelajaran investasi dan pasar modal memiliki peran strategis sebagai instrumen yang efisien untuk mengalihkan fokus mahasiswa dari pengeluaran yang bersifat konsumtif menuju pengelolaan keuangan yang lebih produktif. Melalui pembelajaran yang terstruktur, mahasiswa dapat memahami konsep-konsep penting seperti *opportunity cost*, di mana mereka diajarkan untuk mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pengeluaran yang mereka lakukan.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

H4: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperlemah Gaya Hidup Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

2.9. Rerangka Teoritis

Rerangka teoritis merupakan keyakinan terhadap suatu fenomena tertentu yang saling berkaitan erat sehingga antar variabel mampu dijelaskan secara logis dan relevan (Sekaran & Bougie, 2013). Dalam penelitian ini, variabel yang dijelaskan meliputi literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependen, keputusan investasi sebagai variabel independen serta pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai variabel moderasi. Berikut rerangka teoritis dalam penelitian ini:

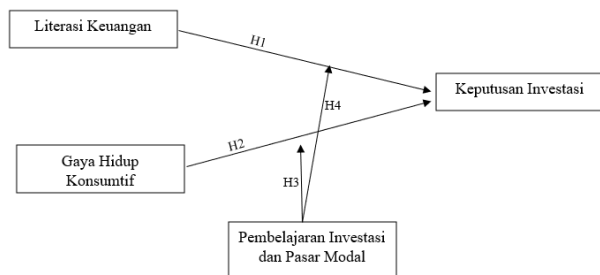


Gambar 1 Rerangka Teoritis

Sumber: Data Diolah, 2025

2.10 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan sistematis yang digunakan untuk mengarahkan proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dalam rangka memperoleh jawaban yang tepat atas permasalahan penelitian (Sekaran & Bougie, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif memengaruhi pengambilan keputusan investasi, serta mengevaluasi peran pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai variabel moderasi.



Gambar 2 Desain Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif, yang diawali dengan penyusunan kerangka teori berdasarkan pandangan para ahli maupun hasil penelitian sebelumnya yang kemudian dikembangkan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji kebenaran hipotesis. Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan eksplanatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta mengevaluasi peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh antar variabel tersebut.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam studi ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh mahasiswa program studi akuntansi yang berdomisili di Kota Malang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sekumpulan unit yang diambil dari populasi yang lebih luas dan digunakan untuk merepresentasikan karakteristik populasi tersebut secara menyeluruh. Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria tertentu, antara lain:

1. Mahasiswa/i aktif sampai dengan tahun ajaran gasal 2024.
2. Mengambil jurusan Akuntansi.
3. Telah mendapatkan pembe;ajaran investasi dan pasar modal.
4. Berkuliah di perguruan tinggi Kota Malang.

Menurut data yang penulis dapatkan dari laman Pangkalan Data Pembelajaran tinggi (PDDikti) universitas terdaftar di Kota Malang yang terdapat program studi jenjang S1 ada 17 Perguruan Tinggi. Jumlah populasi mahasiswa program studi Akuntansi tercatat hingga tahun ajaran gasal 2024 sebanyak 9,995 orang. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menerapkan rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi tertentu dengan tingkat kesalahan (margin of error) yang telah ditentukan (Sugiyono, 2011). Berikut rincian perhitungan untuk pengambilan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 1 Besaran Sampel Slovin

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Julah Populasi

e: Tingkat Toleransi Kesalahan (0,1)

Besaran nilai e memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai e sebesar 0.1 untuk jumlah populasi yang besar
2. Nilai e sebesar 0.2 untuk jumlah populasi yang kecil

$$n = \frac{9,995}{1 + 9,995(0.1)^2}$$

$$n = \frac{9,995}{1 + 99.55}$$

$$n = 99.0055$$

Dari hasil perhitungan besaran sampel yang akan diteliti setelah menggunakan rumus di atas adalah sebanyak 99 responden.

3.3. Data Penelitian

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif, di mana informasi diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen kuesioner dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk menghimpun data yang berkaitan dengan variabel independen yang menjadi fokus penelitian. Teknik

pengumpulan data ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai persepsi dan pengalaman responden terhadap topik yang diteliti..

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data dilakukan melalui mendistribusikan angket kuisoner secara daring menggunakan media *google form* yang memungkinkan kuesioner terdistribusikan dengan efisien dan efektif (estimasi penyebaran kuesioner 2-3 minggu). Dapat dilihat bahwa sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa akuntansi di kota malang sehingga memungkinkan kuesioner dapat menjangkau audiens secara keseluruhan (Asrin & M Amin, 2023).

3.4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Keputusan Investasi (Y) (Dias Kaserina, 2015)	1. Analisis Laporan Keuangan 2. Proyeksi Arus Kas 3. Evaluasi Risiko 4. Faktor Psikologis	<i>Likert</i>
2	Literasi Keuangan (X1) (Chen & Volpe, 1998)	1. Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan 2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman 3. Pengetahuan Asuransi 4. Pengetahuan Investasi	<i>Likert</i>
3	Gaya Hidup Konsumtif (X2) (Cahyono & Sulistyawati, 2016)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain 4. Karakter-Karakter Dasar	<i>Likert</i>
4		1. Pemahaman Konsep Dasar Investasi	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Indikator	Skala
	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal (Z) (Lusardi & Mitchel, 2014)	2. Analisis Risiko 3. Penggunaan alat dan Sumber Daya	

Sumber: Data Diolah 2025

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2013). Dalam penelitian ini, variabel keputusan investasi ditetapkan sebagai variabel dependen dan disimbolkan dengan (Y).

3.4.1.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu atau institusi untuk menempatkan sumber daya finansial pada instrumen investasi tertentu berdasarkan analisis informasi yang tersedia serta pertimbangan risiko yang akan terjadi. Keputusan ini bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dari alokasi sumber daya keuangan. Indikator keputusan investasi penelitian ini antara lain:

1. Analisis Laporan Keuangan, penilaian diambil dari kemampuan melakukan evaluasi laporan keuangan guna menentukan potensi investasi yang tepat.
2. Proyeksi Arus Kas, kemampuan untuk menggambarkan alur kas baik yang akan dikeluarkan maupun yang akan diperoleh pada periode mendatang melalui investasi.

3. Evaluasi Risiko, diambil dari kemampuan individu menilai suatu risiko dalam berinvestasi sesuai dengan bidangnya.
4. Faktor Psikologis, keseimbangan faktor-faktor psikologis individu dalam mengambil keputusannya untuk berinvestasi.

Dalam penelitian mengenai Keputusan investasi mengadaptasi kuesioner yang telah di replikasi oleh Dias Kanserina (2015) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang memengaruhi perubahan atau variasi pada variabel dependen maupun variabel lainnya (Sekaran & Bougie, 2013). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif ditetapkan sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan simbol (X).

3.4.2.1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sejauh mana individu memiliki pemahaman, kemampuan, serta keyakinan dalam mengatur keuangannya secara cermat dan efisien, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan finansial yang tepat. Penelitian ini mengadopsi sejumlah indikator untuk mengukur tingkat literasi keuangan responden, yang disesuaikan dengan konteks penelitian:

1. Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan, pemahaman mengenai prinsip atau pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman, pengetahuan individu terhadap produk tabungan dan produk pinjaman baik dari pengenalan produk hingga mekanisme kerja produk tersebut.
3. Pengetahuan Asuransi, pemahaman individu mengenai pentingnya perlindungan hingga memerlukan asuransi yang memiliki berbagai jenis terutama perlindungan finansial.
4. Pengetahuan Investasi, pemahaman individu mengenai instrumen investasi, risiko investasi dan strategi dalam berinvestasi.

Dalam penelitian ini literasi keuangan mengadaptasi kuesioner yang dikembangkan oleh Chen & Volpe (1998) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

3.4.2.2. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup konsumtif mencerminkan bagaimana seseorang mengekspresikan dirinya melalui perilaku, ketertarikan, serta pandangan yang menunjukkan nilai-nilai pribadi dan pilihan hidup yang dijalankan. Khususnya gaya hidup konsumtif, semakin tinggi pengetahuan individu maka dorongan untuk mengelola keuangan semakin tinggi agar adanya keseimbangan antara kehidupan sosial dan keuangan mereka hingga masa mendatang. Indikator gaya hidup konsumtif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas, diambil melalui kegiatan sehari-hari individu yang membentuk kebiasaan sehingga mempengaruhi keputusan keuangan terutama dalam berinvestasi.
2. Minat, merupakan ketertarikan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari terutama mengenai keputusan finansial melalui investasi.
3. Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain, pandangan individu terhadap penilaian diri sendiri dan orang lain dalam menentukan keputusan investasi.
4. Karakter-Karakter Dasar, diambil dari sifat-sifat individu yang mendominasi dalam membuat keputusan terutama mengenai investasi.

Dalam penelitian ini pola hidup sehat mengadaptasi kuesioner yang direplikasi oleh Cahyono & Sulistyawati (2016) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

3.4.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah elemen yang memengaruhi intensitas atau arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2013). Penelitian ini menyoroti pembelajaran investasi dan pasar modal disebut dengan variabel moderasi yang diberi simbol (Z).

3.4.3.1. Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal

Pembelajaran investasi dan pasar modal sebagai wadah investor memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mengenai prinsip investasi dan pasar

modal untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan investasi. Indikator pembelajaran investasi dan pasar modal pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Dasar Investasi, individu mendapatkan pengetahuan mengenai konsep dasar investasi.
2. Analisis Risiko, kemampuan individu yang dalam menganalisa risiko investasi melalui praktik dari pembelajaran yang didapatkan.
3. Penggunaan Alat dan Sumber Daya, pengalaman individu dalam meningkatkan kemampuan berinvestasi dengan menggunakan alat dan sumber daya yang maksimal.

Penelitian ini mengadaptasi kuesioner yang dikembangkan oleh Lusardi & Mitchell (2014) dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

3.5. Uji Kausalitas Data

3.5.1. Uji Pilot

Uji Pilot dilakukan dalam menilai apakah instrument penelitian layak untuk didistribusikan kepada seluruh responden. Kuesioner yang didistribusikan kepada responden diharapkan dapat dengan mudah untuk dipahami serta selaras dengan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Supaya kuesioner terdistribusi normal maka minimal kuesioner harus disebarakan kepada 30 responden. Pada penelitian ini, uji pilot akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berbentuk formulir *online* kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2022-2023 Universitas Ma

Chung. Setelah hasil uji pilot didapatkan oleh penulis maka kuesioner akan dapat diperbaharui apabila terdapat pernyataan yang kurang layak atau terdapat saran dari responden.

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas berguna mengetahui seberapa valid kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner yang mampu atau memenuhi faktor-faktor dalam penelitian itulah yang disebut kuesioner yang valid. Uji validitas menilai seetiap indikator dianggap valid apabila memiliki nilai outer loading yang melebihi 0,7.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data yang tetap stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dinilai andal jika setiap variabel memiliki nilai minimum sebesar 0,70 atau lebih.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

3.6. Teknik Analisis Data

Studi ini memanfaatkan perangkat lunak *Partial Least Square* (PLS) sebagai metode untuk menganalisis data, dengan mengadopsi pendekatan pemodelan struktural menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS - SEM). Pendekatan PLS-SEM dipilih karena dinilai efektif dalam menganalisis hubungan antar variabel laten dan cocok dalam menguji pengaruh moderasi. Terdapat dua model di dalamnya, yaitu *outer model* yang menggunakan indikator reflektif untuk melakukan evaluasi model pengukuran dan *inner model* dapat mengevaluasi struktur korelasi tiap variabel laten.

3.6.1. Uji *Outer model*

Outer model diuji agar dapat mengukur kualitas pengukuran variabel laten pada model PLS-SEM, di mana terdapat pengujian validitas dan reanilitas terhadap indikator. Hal ini guna memastikan bahwa indikator dapat mewakili variabel laten. Berikut beberapa tahanan uji yang ada pada *outer model*:

3.6.1.1. Uji Validitas Kovergen

Uji validitas kovergen menilai apakah indikator-indikator yang diteliti untuk mengukur variabel laten dapat dikatakan valid dan saling berkorelasi satu sama lain.

- a. *Loading factor*, menunjukkan besaran kontribusi setiap indikator terhadap variabel laten. Indikator dianggap valid apabila nilai *loading factor* melebihi angka 0,7. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa

indikator tersebut memiliki kekuatan yang lebih besar dalam menggambarkan variabel laten yang diuku.

- b. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel laten mampu menjelaskan varians dari indikator-indikator yang mengukurnya. Nilai AVE yang ideal berada di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator. Jika nilainya berada di bawah ambang tersebut, maka konstruk dianggap belum memiliki validitas konvergen yang memadai.

3.6.1.2. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah masing-masing variabel laten dalam model benar-benar berbeda satu sama lain. Jika suatu variabel laten menunjukkan validitas diskriminan yang tinggi, maka indikator-indikator yang digunakan untuk mengukurnya tidak memiliki korelasi tinggi dengan indikator dari variabel laten lainnya. Dengan begitu, model mampu membedakan dan mengukur setiap konstruk secara akurat. Penilaian validitas ini dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*, di mana nilai *loading factor* suatu indikator harus lebih besar pada variabel laten yang diukurnya dibandingkan dengan nilai *loading*-nya terhadap variabel laten lain.

3.6.1.3. Reliabilitas

Untuk mengevaluasi konsistensi indikator dalam mengukur variabel laten, digunakan uji reliabilitas. Dalam metode PLS-SEM, terdapat dua indikator utama yang digunakan untuk menilai reliabilitas, yaitu:

- a. *Composite reliability* (CR), mengukur konsistensi internal antar indikator yang membentuk variabel laten. Nilai CR yang baik adalah lebih dari 0,7.
- b. *Cronbach's Alpha*, mengukur tingkat reliabilitas berdasarkan hubungan antar item dalam satu konstruk. Nilai idealnya adalah di atas 0,6.

3.6.2. Uji *Inner model*

Inner model bertujuan untuk mengevaluasi hubungan structural konstruk laten (hubungan variabel independen dan variabel dependen). Mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel dalam model yang diteliti. Berikut beberapa komponen dalam uji *inner model*:

a. *R-Square* (R^2)

R-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar varians dari variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen dengan besaran interpretasi sebagai berikut:

- a) $R^2 \geq 0.75$, menunjukkan model sangat baik dalam menjelaskan variabilitas data.

- b) $0.05 \leq R^2 < 0.75$, Menunjukkan model cukup baik dalam menjelaskan data.
- c) $0.25 \leq R^2 < 0.50$, Menunjukkan model hanya menjelaskan Sebagian kecil variabilitas data.
- d) $R^2 < 0.25$, Menunjukkan model kurang baik dalam menjelaskan data.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur (*path coefficient*) merepresentasikan seberapa besar pengaruh atau hubungan antar konstruk laten dalam sebuah model struktural. Nilai ini berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan serta signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sekaligus menjadi dasar pengujian hipotesis. Koefisien ini menunjukkan efek langsung yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam interpretasinya, nilai yang mendekati +1 mengindikasikan hubungan positif yang kuat, sedangkan nilai mendekati -1 mencerminkan hubungan negatif yang kuat. Jika nilainya berada di sekitar 0, maka keterkaitan antar variabel dianggap lemah atau bahkan tidak relevan.

3.7. Hipotesis Statistik Penelitian

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{01} : Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H_{a1}: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H₀₂: Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H_{a2}: Gaya Hidup Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H₀₃: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Tidak Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H_{a3}: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H₀₄: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

H_{a4}: Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Tidak Memperkuat Hubungan Literasi Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

BAB IV

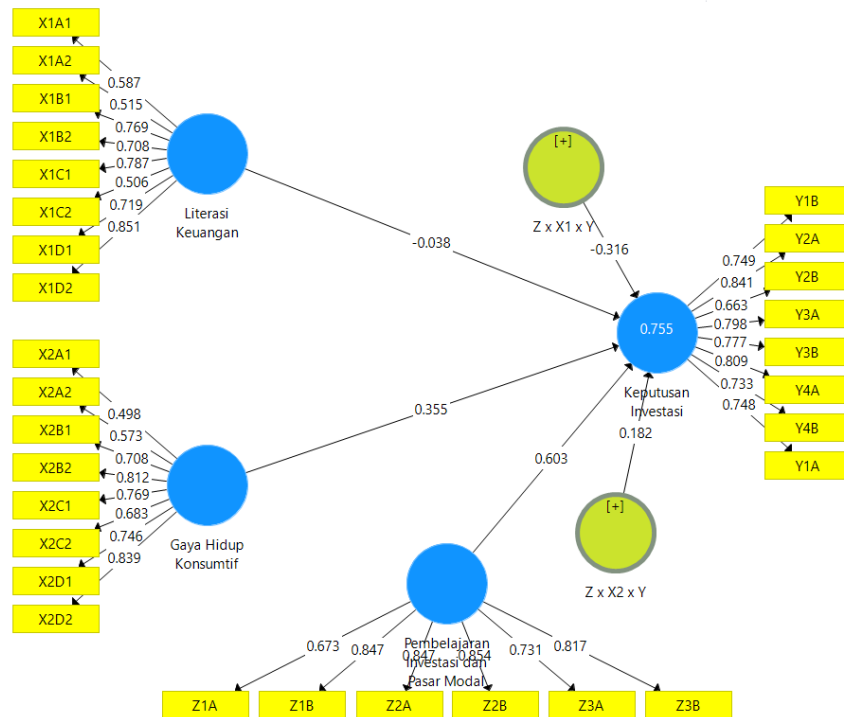
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Pilot

Sesaat sebelum mendistribusikan kuesioner kepada keseluruhan responden penelitian yang utuh, langkah utama nya yaitu harus melakukan uji pilot terlebih dulu. Uji pilot dilakukan untuk melihat apakah masing-masing pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dan menghasilkan jawaban yang sesuai. Uji analisis dilakukan menggunakan aplikasi *Structural Equation Modeling using Partial Least Squares* (SmartPLS) 3 di mana memudahkan penulis dalam menganalisis data serta visualisasi modelnya.

Uji coba (*pilot test*) dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner melalui formulir *online* kepada mahasiswa/i Akuntansi Universitas Ma Chung yang masih berstatus aktif dan telah memperoleh materi pembelajaran terkait investasi dan pasar modal. Responden yang didapatkan untuk uji pilot ini sebanyak 29 responden (Siapa 29 itu), selanjutnya akan dilakukan pengujian lebih lanjut untuk melihat validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini. Kuesioner yang disebarkan di sini terdiri dari 15 indikator dengan masing-masing indikator memiliki 2 pernyataan.

4.1.1 Uji Validitas



Gambar 3 Model PLS-SEM Uji Pilot

Sumber: Data Diolah, 2025

Dapat di lihat dari gambar di atas merupakan gambaran *outer loading* dari model uji pilot penelitian ini. Di mana untuk besaran laoding factor yang dapat dikatakan valid adalah melebihi angka 0.7 sehingga pernyataan yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0.7 akan dieliminasi dan terdapat perbaikan untuk kuesioner yang akan disebarluaskan ke responden secara keseluruhan .

Tabel 3 Outer Loading Uji Pilot

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	$Z \times X1 \times Y$	$Z \times X2 \times Y$
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						1.227
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					1.067	
X1A1			0.587			
X1A2			0.515			
X1B1			0.769			
X1B2			0.708			
X1C1			0.787			
X1C2			0.506			
X1D1			0.719			
X1D2			0.851			
X2A1	0.498					
X2A2	0.573					
X2B1	0.708					
X2B2	0.812					
X2C1	0.769					
X2C2	0.683					
X2D1	0.746					
X2D2	0.839					
Y1A		0.748				

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	$Z \times X1$ $\times Y$	$Z \times$ $X2 \times$ Y
Y1B		0.749				
Y2A		0.841				
Y2B		0.663				
Y3A		0.798				
Y3B		0.777				
Y4A		0.809				
Y4B		0.733				
Z1A				0.673		
Z1B				0.847		
Z2A				0.847		
Z2B				0.854		
Z3A				0.731		
Z3B				0.817		

Sumber: Data Diolah, 2025

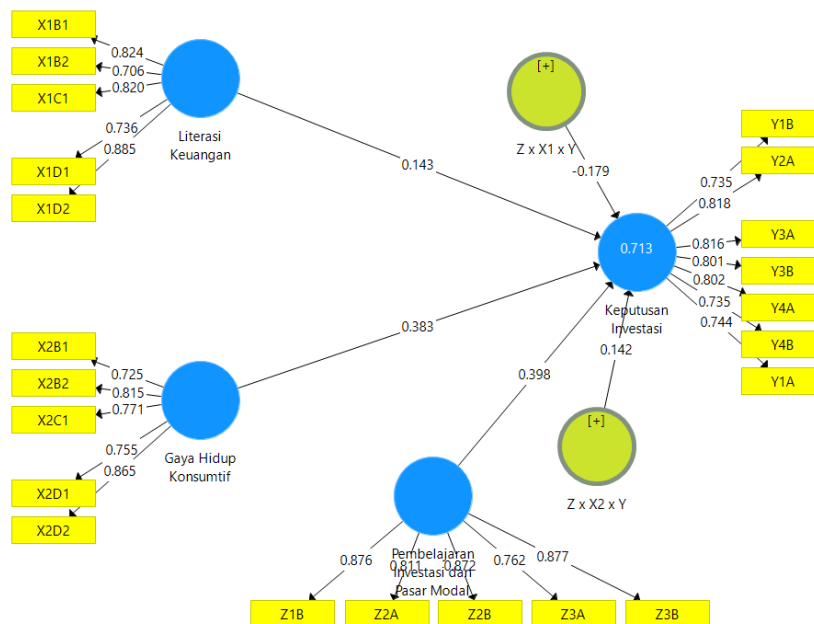
Berdasarkan besaran nilai *outer loading* yang dapat dilihat melalui tabel di atas, maka ada item pernyataan yang akan dihapuskan karena tidak memenuhi syarat besaran minimal agar dianggap valid (kurang dari 0.7) sebagai berikut:

1. Pernyataan X1A1 dengan nilai besaran 0.587.
2. Pernyataan X1A2 dengan besaran nilai 0.515.
3. Pernyataan X1C2 dengan besaran nilai 0.506.
4. Pernyataan X2A1 dengan besaran nilai 0.498.
5. Pernyataan X2A2 dengan besaran nilai 0.573.

6. Pernyataan X2C2 dengan besaran nilai 0.683.
7. Pernyataan Y2B dengan besaran 0.663.
8. Pernyataan Z1A dengan besaran sebesar 0.673.

Pernyataan-pernyataan tersebut akan dikeluarkan dari instrumen kuesioner yang akan diberikan kepada seluruh responden dalam studi ini.

Berdasarkan dari hal di atas maka nantinya kuesioner yang telah di revisi memiliki 13 Indikator dengan jumlah pernyataan sebanyak 22. Berikut di bawah merupakan gambar model dari uji pilot yang telah direvisi dan memiliki besaran nilai *outer loading* melebihi 0.7.



Gambar 4 Outer model Uji Pilot Revisi

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4 Outer loading Uji Pilot Revisi

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						1.163
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					1.040	
X1B1			0.824			
X1B2			0.706			
X1C1			0.820			
X1D1			0.736			
X1D2			0.885			
X2B1	0.725					
X2B2	0.815					
X2C1	0.771					
X2D1	0.755					
X2D2	0.865					
Y1A		0.744				
Y1B		0.735				
Y2A		0.818				
Y3A		0.816				
Y3B		0.801				
Y4A		0.802				
Y4B		0.735				
Z1B				0.876		

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Z2A				0.811		
Z2B				0.872		
Z3A				0.762		
Z3B				0.877		

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4 terdapat besaran nilai *outer loading* dari kuesioner yang telah direvisi. Besaran nilai *outer loading* tertera bahwa masing-masing pernyataan sudah memenuhi syarat dengan besaran lebih besar dari 0.7 sehingga dapat dikatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini melihat besaran nilai dari *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari samdengan 0.7 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5 *Cronbach's alpha* Uji Pilot Revisi

	Cronbach's Alpha
Gaya Hidup Konsumtif	0.847
Keputusan Investasi	0.895
Literasi Keuangan	0.855
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.896
Z x X1 x Y	1
Z x X2 x Y	1

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 6 menunjukkan besaran *Cronbach's Alpha* kuesioner setelah dilakukan revisi. Setiap variabel menunjukkan nilai yang melebihi angka 0.7 yang di mana dikatakan instrumen ini masih tetap reliabel.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Data Penelitian

Kuesioner disebarluaskan melalui media sosial dalam bentuk formulir *online*. Penyebaran kuisoner penelitian ini dilakukan penulis melalui media whatsapp, instagram dan X. Kegiatan ini dilakukan baik dari pribadi penulis juga dengan bantuan para dosen, keluarga dan juga teman-teman penulis sehingga mendapatkan responden yang memadai untuk dilakukan penelitian ini.

Tabel 6 Jumlah Responden Kuesioner

	Jumlah
Kuesioner yang terisi	388
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	49
Kuesioner yang memenuhi kriteria	339
tigkat pengisian kuesioner (339/388)x100%	87%

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari tabel 7 diketahui kuesioner terdistribusikan telah terisi 388 responden, akan tetapi dari 388 responden hanya 339 responden yang memenuhi kriteria pengisian kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 7 Daftar Perguruan Tinggi Responden

Nama Perguruan Tinggi	Presentase	Jumlah
------------------------------	-------------------	---------------

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang	2.1%	7
Politeknik Negeri Malang	11.8%	40
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara	0.3%	1
Universitas Brawijaya	30.4%	103
Universitas Gajayana	5.9%	20
Universitas Islam Malang	7.7%	26
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	5.3%	18
Universitas Katolik Widya Karya	0.3%	1
Universitas Merdeka Malang	9.7%	33
Universitas Muhammadiyah	2.9%	10
Universitas Negeri Malang	18.9%	64
Universitas Tribhuwanatunggadewi	2.4%	8
Universitas Widya gama	2.1%	7
Universitas Wisnuwardhana	0.3%	1
Total		339

Sumber: Data Diolah. 2025

Tabel 8 jenis Kelamin dan Jumlah Responden

Jenis Kelamin	Presentase	Jumlah
Laki-laki	40%	136
Perempuan	60%	203
Total		339

Sumber: Data Diolah, 2025

Melihat tabel di atas diketahui jika 339 responden penelitian ini merupakan mahasiswa/I aktif jurusan akuntansi dari 14 perguruan tinggi di Kota Malang. Pada tabel 8 terdapat besaran jumlah laki-laki dan perempuan untuk responden penelitian ini. Sebagian besar responden sudah berpengalaman atau sudah memulai langkah maju untuk berinvestasi, mengingat mereka juga telah mendapatkan pengajaran mengenai investasi dan pasar modal.

Tabel 9 Pengalaman Investasi Responden

Pengalaman Investasi	Presentase	Jumlah
Pernah berinvestasi	98%	331
Belum berinvesttasi	2%	8
Total		339

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 10 Usia dan Jumlah Responden

Usia	Jumlah
19	17
20	89
21	126
22	95
23	11
25	1
Total	339

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 11 Sarana Investasi Responden

Media Investasi	Jumlah	Media Investasi	Jumlah
Ajaib	45	IPOT	6
Bareksa	22	Motion Trade	1
BCAS	1	Pegadaian	1
Bibit	200	Pintu	2
Bitcoin	1	Pluang	9
Crypto	1	Reku	2
Ellevest	1	Reksadana	7
Finex	2	SimInvest	1
Indodax	2	Stockbit	24
Indogold	1	Tanamduit	2
Total			331

Sumber: Data diolah, 2025

Terdapat 20 sarana investasi yang disebutkan oleh responden untuk mereka berinvestasi. Sarana yang paling sering disebutkan oleh responden adalah Bibit yang memang terdengar cukup familiar bagi mereka yang tertarik dengan investasi. Keseluruhan sarana dapat diakses secara *online* baik itu Handphone (Hp), Laptop dan Personal Computer (PC). Terlebih melihat usia responden yang tergolong dalam remaja maka mereka lebih familiar dengan sarana atau media-media berbasis teknologi yang efisien, efektif dan tidak terhambat oleh waktu maupun tempat.

4.2.2 Outer model

Outer model dilakukan setelah instrumen sudah teruji dan terpenuhi menyesuaikan dengan karakteristik responden yang menjadi target dalam studi ini. *Outer model* didapati uji validitas dan reliabilitas terhadap masing-masing indikator.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Validitas konvergen melihat indikator-indikator yang digunakan pada penelitian valid dan saling berkorelasi satu sama lain.

Tabel 12 Outer loading65

OUTER LOADING						
Matrix						
	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Investasi dan Pasar Modal						
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					0.993	
X1A1			0.914			
X1A2			0.913			
X1B1			0.914			
X1C1			0.908			
X1C2			0.897			
X2A1	0.916					
X2A2	0.923					
X2B1	0.92					
X2C1	0.922					
X2C2	0.909					
Y1A		0.911				
Y1B		0.916				
Y2A		0.908				
Y3A		0.919				
Y3B		0.907				
Y4A		0.904				
Y4B		0.91				
Z1A				0.898		
Z2A				0.927		
Z2B				0.916		
Z3A				0.863		
Z3B				0.902		

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 13 menampilkan nilai-nilai *outer loading* dari data sampel dalam penelitian ini. Suatu indikator dianggap valid apabila memiliki nilai *outer loading* di

atas 0,7, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik indikator tersebut dalam merepresentasikan variabel yang diukurnya. Berdasarkan nilai-nilai pada tabel, seluruh indikator memiliki *outer loading* di atas 0,7, yang berarti masing-masing indikator dapat dinyatakan valid.

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 13 Average Variance Extracted

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Gaya Hidup Konsumtif	0.843
Keputusan Investasi	0.83
Literasi Keuangan	0.827
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.813
Z x X1 x Y	1
Z x X2 x Y	1

Sumber: Data Diolah, 2025

Nilai ideal AVE agar indikator-indikator dapat dikatakan valid secara konvergen adalah di atas 0.5, berarti lebih dari 50% varians dari masing-masing indikator dapat dijelaskan oleh variabel laten yang diukurnya. Dapat dilihat dari tabel di atas besaran nilai AVE masing-masing variabel adalah di atas .05 yang artinya sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, seluruh indikator dalam penelitian ini menunjukkan bahwa valid dan dapat dijelaskan oleh variabel laten.

4.2.2.2 Variabel Diskriminan

Tabel 14 Cross loading

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	-0.044	0.165	-0.011	-0.07	0.084	1
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	-0.011	-0.002	0.007	-0.001	1	0.084
X1A1	0.018	0.39	0.914	0.133	0.045	-0.049
X1A2	-0.008	0.374	0.913	0.098	0.027	-0.003
X1B1	0.01	0.4	0.914	0.097	-0.033	0.032
X1C1	0.045	0.392	0.908	0.132	-0.027	-0.007
X1C2	-0.005	0.367	0.897	0.101	0.024	-0.022
X2A1	0.916	0.321	0.034	0.099	0.006	-0.016
X2A2	0.923	0.363	0.007	0.119	-0.014	-0.033
X2B1	0.92	0.341	0.01	0.117	-0.005	-0.025
X2C1	0.922	0.317	0.007	0.102	-0.033	-0.066
X2C2	0.909	0.322	0.006	0.067	-0.002	-0.064
Y1B	0.29	0.916	0.406	0.017	0.009	0.162
Y2A	0.327	0.908	0.375	0.043	0.006	0.147
Y3A	0.358	0.919	0.415	0.041	-0.027	0.155
Y3B	0.361	0.907	0.358	0.026	0.03	0.166
Y4A	0.335	0.904	0.388	0.015	-0.043	0.128
Y4B	0.306	0.91	0.412	0.033	0.021	0.155
Z1A	0.131	0.021	0.066	0.898	0.008	-0.072
Z2A	0.078	0.039	0.165	0.927	-0.019	-0.033
Z2B	0.117	0.03	0.093	0.916	0.022	-0.063
Z3A	0.097	0.006	0.073	0.863	0.021	-0.091
Z3B	0.091	0.023	0.103	0.902	-0.012	-0.099

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Y1A	0.337	0.911	0.339	0.025	-0.006	0.139

Sumber: Data Diolah, 2025

Tujuan dari uji validitas diskriminan adalah untuk memastikan bahwa setiap konstruk laten dalam model memiliki keunikan dan tidak saling berkorelasi secara berlebihan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loading*, di mana setiap indikator seharusnya menunjukkan nilai *loading* tertinggi terhadap konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan konstruk lainnya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, indikator yang diberi warna hijau memperlihatkan bahwa masing-masing memiliki *cross loading* tertinggi pada konstruknya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang tepat dan tidak menunjukkan hubungan yang kuat dengan konstruk lain, sehingga validitas diskriminan terpenuhi, sehingga model mampu membedakan dan mengukur tiap variabel secara jelas dan akurat.

4.2.2.3 Uji Reliabilitas

- a. *Composite Reliability* (CR) dimanfaatkan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi internal antar indikator dalam satu konstruk laten. Nilai CR dianggap memenuhi syarat jika berada di atas angka 0,7. Merujuk pada Tabel 15, seluruh konstruk dalam penelitian ini mencatatkan nilai CR yang melampaui ambang batas tersebut. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Tabel 15 Composite reliability

	Composite reliability
Gaya Hidup Konsumtif	0.964
Keputusan Investasi	0.971
Literasi Keuangan	0.96
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.956
Z x X1 x Y	1
Z x X2 x Y	1

Sumber: Data Diolah, 2025

b. *Cronbach's alpha*

Tabel 16 Cronbach's alpha

	Cronbach's Alpha
Gaya Hidup Konsumtif	0.953
Keputusan Investasi	0.966
Literasi Keuangan	0.948
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.946
Z x X1 x Y	1
Z x X2 x Y	1

Sumber: Data Diolah, 2025

Nilai *Cronbach's Alpha* yang dianggap ideal untuk menunjukkan reliabilitas adalah di atas 0,6. Mengacu pada tabel 16, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's*

Alpha yang melebihi angka tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tergolong reliabel.

4.2.3 Uji *Inner model*

Inner model digunakan untuk menilai hubungan struktural antar konstruk, sekaligus mengidentifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dalam model yang sedang dianalisis. Dalam *inner model* ini menggunakan besaran yang dapat dilihat dari R-Square (R^2), R^2 adalah parameter untuk menilai besarnya proporsi perubahan pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam suatu model ditunjukkan melalui nilai R-squared. Berikut merupakan interpretasi dari besar kecilnya nilai R^2 :

- a) $R^2 \geq 0.75$, menunjukkan model sangat baik dalam menjelaskan variabilitas data.
- b) $0.05 \leq R^2 < 0.75$, Menunjukkan model cukup baik dalam menjelaskan data.
- c) $0.25 \leq R^2 < 0.50$, Menunjukkan model hanya menjelaskan Sebagian kecil variabilitas data.
- d) $R^2 < 0.25$, Menunjukkan model kurang baik dalam menjelaskan data.

Tabel 17 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.344	0.334

Sumber: Data Diolah, 2025

Merujuk pada tabel 17, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,334 menunjukkan bahwa variabel eksogen mampu menjelaskan 33,4% variasi pada variabel Y. Ini berarti Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif hanya memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap Keputusan Investasi. Sementara itu, sebesar 66,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.4 Uji Koliniearitas

Pengujian kolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Evaluasi terhadap kolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria sebagai berikut::

- a. Nilai VIF yang lebih dari 5 mengindikasikan adanya potensi masalah kolinearitas antar variabel.
- b. Sebaliknya, apabila nilai VIF berada di bawah angka 5, maka model dianggap bebas dari gejala kolinearitas.

Tabel 18 Inner VIF Values

Inner VIF Values	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif		1.014				
Keputusan Investasi						

Literasi Keuangan		1.016				
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal		1.032				
Z x X1 x Y		1.007				
Z x X2 x Y		1.013				

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam Tabel 18, seluruh nilai VIF dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen tercatat di bawah angka 5. Hal ini menandakan bahwa variabel independen, yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif, tidak menunjukkan adanya indikasi kolinearitas yang berlebihan dalam model yang digunakan.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur (*path coefficient*) menunjukkan seberapa besar pengaruh atau hubungan antara konstruk laten dalam suatu model. Koefisien jalur digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel dalam model, serta untuk menguji hipotesis. Nilai koefisien yang mendekati +1 mencerminkan pengaruh

positif yang kuat, mendekati -1 menunjukkan pengaruh negatif yang kuat, sementara nilai mendekati 0 mengindikasikan hubungan yang lemah atau tidak signifikan.

Tabel 19 Path coefficients

<i>Path coefficients</i>	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hipotesis
Gaya Hidup Konsumtif -> Keputusan Investasi	0.371	0.37	0.042	8.779	0	Ditolak
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.426	0.42	0.039	11.013	0	Diterima
Z x X1 x Y -> Keputusan Investasi	-0.017	-0.019	0.05	0.34	0.734	Ditolak
Z x X2 x Y -> Keputusan Investasi	0.187	0.181	0.052	3.603	0	Ditolak

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 19 didapati kesimpulan sebagai berikut:

- Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi
= 0.426 (positif), P Values 0.000 < 0.05 (signifikan) H1
- Gaya Hidup Konsumtif terhadap Keputusan Investasi
= 0.371 (positif), P Values 0.00 < 0.05 (Signifikan) H2
- Pembelajaran Investasi x Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
= 0.017 (negatif), P Values 0.734 > 0.05 (tidak signifikan) H3
- Pembelajaran Investasi x Gaya Hidup Konsumtif terhadap Keputusan Investasi

= 0.187 (positif), *P Values* $0.000 < 0.05$ (signifikan) H_4

Melalui penjelasan terkait besaran nilai *path coefficients* maka hopitesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_{01} : Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis ditolak)

H_{a1} : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis diterima)

H_{02} : Gaya Hidup Konsumtif Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis diterima)

H_{a2} : Gaya Hidup Konsumtif Berpengaruh Negatif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis ditolak)

H_{03} : Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Tidak Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis diterima)

H_{a3} : Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang. (Hipotesis ditolak)

H_{04} : Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.
(Hipotesis diterima)

H_{a4} : Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Tidak Memperkuat Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.
(Hipotesis ditolak)

4.2.6 Pembahasan Uji Hipotesis

Berdasarkan uji statistik hipotesis yang telah dilakukan, maka berikut merupakan penjelasan atas uji statistik di atas:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa akuntansi Kota Malang.
2. Hasil analisis membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Aulina et al. (2024), Endah Dwi Cahyani & Helliana (2023), Syauqiyah & Kurniawati (2023) dan Yani & Cerya (2024), yang juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Ditunjukkan apabila literasi keuangan menjadi salah satu variabel yang diteliti memiliki dampak positif bagi investor khususnya di sini adalah mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Di mana mahasiswa akuntansi di Kota Malang yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi maka tinggi juga kemampuannya dalam menentukan keputusan investasinya. Temuan ini berlawanan dengan hasil penelitian yang diperoleh Muhammad & Andika (2022), yang mengatakan bahwa literasi keuangan hanya memengaruhi cara individu mengelola keuangan dalam mengatur kebutuhan sehari-hari saja.

Dalam penelitian ini memungkinkan rasa mawas diri akan muncul apabila terdapat kurangnya pengetahuan individu terhadap keputusan investasi yang akan diambilnya. Sehingga individu di sini utamanya mahasiswa akuntansi Kota Malang memilih memperbanyak pengetahuan akan investasi agar keputusan investasi yang mereka ambil ditentukan dengan bijak. Hal mendukung temuan milik Mandagie et al. (2020), bahwa pemahaman keuangan yang tinggi sangat diperlukan sebelum akan memutuskan suatu tindakan finansial khususnya di sini dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Gaya hidup konsumtif menghasilkan efek positif yang valid atas strategi penanaman aset mahasiswa akuntansi Kota Malang. Sehingga, dari hasil uji

dalam penelitian ini menolak hipotesis kedua. Penelitian milik Endah Dwi Cahyani & Heliiana (2023), Fauziyah (2024) dan Suyanto et al. (2024) di mana masing-masing hasil dari penelitian mereka mengatakan bahwa gaya hidup sehat akan berpengaruh positif pada keputusan investasi individu. Sehingga, bertolak belakang dengan temuan penulis dalam penelitian kali ini.

Gaya hidup konsumtif pada umumnya terlihat negatif karena tergambarkan dalam menghambur-hamburkan uang tanpa memikirkan kondisi finansial jangka panjang. Akan tetapi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi Kota Malang meskipun memiliki gaya hidup konsumtif yang tinggi tapi mampu berpengaruh positif terhadap keputusan investasi untuk keseimbangan finansial mereka jangka panjang. Menurut Dewi & Purbawangsa (2022), di mana dalam beberapa kasus, kesadaran akan kebutuhan untuk membiayai gaya hidup konsumtif justru dapat memotivasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Sedikit penjelasan yang rasional dari hasil uji hipotesis di atas adalah terdapat transformasi definisi gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa akuntansi Kota Malang. Konsumtif dalam konteks ini tidak selalu berartikan boros dan tidak bertanggung jawab baik dalam finansialnya. Melainkan, konsumtif di sini bisa mencerminkan suatu gaya hidup yang

modern, mengikuti tren terkini dan tetap sadar akan kualitas serta tujuan hidup yang ingin diraih.

4. Pengaruh Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperkuat Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Hasil uji hipotesis di atas terdapat pengaruh negatif yang tak signifikan atas pembelajaran investasi dan pasar modal yang memoderasi literasi keuangan dengan keputusan investasi. Sehingga, hipotesis ketiga ditolak. Literasi keuangan memang membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang produk, risiko, dan manfaat berbagai instrumen investasi (Lusardi et al., 2007), tetapi pengetahuan saja tidak selalu berujung pada tindakan nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian Gustika & Yaspita (2021), menemukan bahwa mahasiswa akuntansi yang literasinya tinggi belum otomatis menjadi investor aktif karena kurangnya pengalaman praktis.

Adanya hal yang memungkinkan agar pembelajaran investasi dan pasar modal ini nantinya bisa berdampak positif adalah perbanyak kegiatan-kegiatan praktis yang juga akan mengasah pembelajaran investasi dan pasar modal dengan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan oleh Firdaus & Ifrochah (2022), *workshop* pasar modal menaikkan keyakinan diri investor muda dan meningkatkan frekuensi transaksi setelah tiga bulan. Temuan serupa juga dicatat oleh Muhammad & Andika (2022) yang

melaporkan kenaikan skor niat investasi sebesar 18 persen pada mahasiswa setelah mengikuti tiga sesi edukasi saham. Dengan demikian, makin intens pembelajaran yang diterima, makin kuat pula peran literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan penanaman modal.

5. Pengaruh Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal Memperlemah Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Malang.

Hasil uji pengaruh pembelajaran investasi dan pasar modal didapati berpengaruh positif signifikan memperkuat hubungan gaya hidup konsumtif dengan keputusan investasi mahasiswa akuntansi Kota Malang. Bertolak belakang atas hasil penelitian Tambunan & Soemitra (2023), membuktikan bahwa pelatihan capital-market berbasis proyek menurunkan kecenderungan konsumtif peserta sebesar 12 persen dan mengalihkan alokasi dana ke reksa dana pendapatan tetap. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil mengalihkan dana peserta dari pengeluaran konsumtif ke investasi dalam reksa dana pendapatan tetap. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang lebih praktis dapat lebih efektif dalam mengubah perilaku konsumtif menjadi lebih fokus pada investasi. Yani & Cerya (2024) juga mencatat bahwa intensitas edukasi pasar modal berbanding terbalik dengan korelasi positif antara hedonisme belanja dan minat investasi spekulatif. Hal ini berarti pembelajaran yang

baik dalam pasar modal dapat membantu mengurangi pengaruh gaya hidup konsumtif yang didorong oleh keinginan untuk berbelanja, sehingga mahasiswa lebih cenderung untuk berinvestasi dengan cara yang lebih rasional dan terencana.

4.3 Implikasi Penelitian

4.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil analisis membuktikan adanya dampak signifikan dan bersifat positif terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa akuntansi di Kota Malang, sebagaimana didukung dengan temuan Ernitawati et al. (2020), Gustika & Yaspita (2021), Suyanto et al. (2024), Tambunan & Soemitra (2023) dan Yani & Cerya (2024). Temuan ini memperkuat kerangka teori behavioral finance yang menegaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu mengenai keuangan dapat mengurangi bias kognitif dan impulsif sebelum akhirnya memiliki keputusan akan sesuatu terutama berinvestasi (Sisbintari, 2018). Kemudian, literasi keuangan yang tinggi meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menilai risiko dan peluang investasi secara rasional, sehingga mendukung pengembangan teori tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kegiatan investasi.

Dalam penelitian Syauqiyah & Kurniawati (2023) ditemukan pengaruh positif gaya hidup konsumtif terhadap keputusan investasi, tentu saja berlawanan dengan asumsi umum bahwa gaya hidup konsumtif menghambat pengelolaan keuangan jangka panjang. Temuan ini memperkaya literatur mengenai hubungan gaya hidup dan

perilaku keuangan mahasiswa: dalam konteks tertentu, gaya hidup konsumtif dapat menjadi motivator untuk berinvestasi sebagai upaya menyeimbangkan kebutuhan konsumsi dan pengelolaan keuangan jangka panjang. Pembahasan sebelumnya mendukung teori perilaku keuangan dalam menekankan peran faktor psikologis dan nilai pribadi dalam pengambilan keputusan investasi (Sisbintari, 2018), sehingga memperluas pemahaman teoritis mengenai kompleksitas variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa khususnya literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif.

4.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi sumber referensi tambahan serta wawasan baru bagi para praktisi dan pemangku kepentingan yang bergerak di bidang investasi dan pasar modal di wilayah Kota Malang. Selain itu, temuan ini dapat dimanfaatkan oleh kalangan pendidik dan peneliti sebagai landasan untuk mengeksplorasi lebih lanjut isu-isu yang berkaitan dengan keuangan berbasis perilaku. Bagi para investor, khususnya mahasiswa akuntansi di Kota Malang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat refleksi diri dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi maupun tidak memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang. Individu dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak, sementara

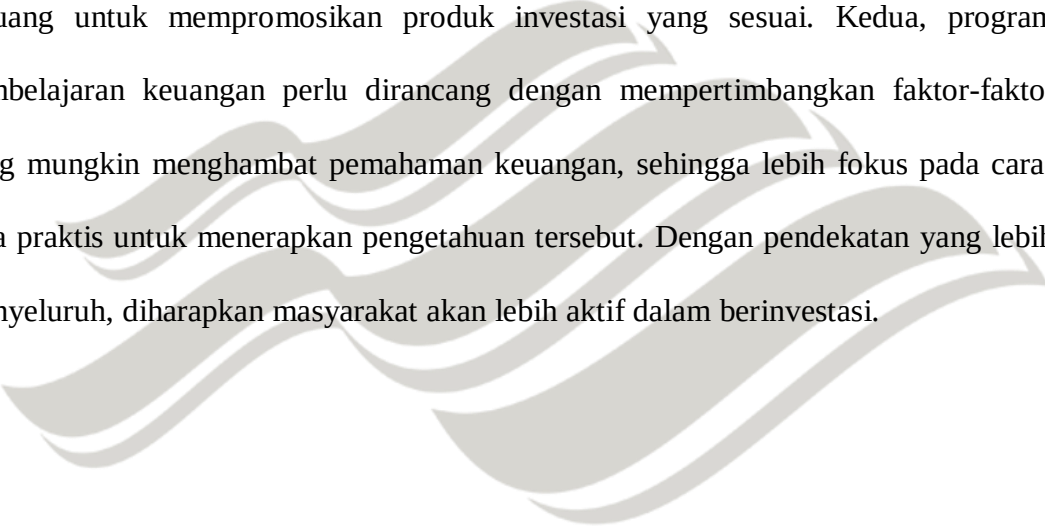
mereka yang memiliki gaya hidup konsumtif justru terlihat lebih aktif dalam berinvestasi. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan program literasi keuangan, khususnya bagi masyarakat yang masih kurang teredukasi, melalui pelatihan atau seminar yang dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah. Di sisi lain, pembelajaran tentang investasi dan pasar modal tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga diperlukan evaluasi terhadap metode pembelajarannya. Pendekatan yang lebih praktis dan aplikatif, seperti simulasi investasi atau pengalaman langsung, dinilai lebih efektif dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas investasi.

Penelitian ini memberikan arti bahwa variabel moderasi didapati peranan yang menarik dalam korelasi antara gaya hidup konsumtif dengan literasi keuangan. Pertama, variabel moderasi memberikan pengaruh positif terhadap gaya hidup konsumtif. Ini berarti bahwa ketika seseorang memiliki gaya hidup konsumtif yang tinggi, dukungan dari variabel moderasi dapat membuat mereka lebih cenderung untuk berinvestasi. Dengan kata lain, gaya hidup konsumtif tidak selalu buruk; dalam konteks tertentu, hal itu bisa menjadi pendorong untuk berinvestasi.

Di sisi lain, ketika melihat literasi keuangan, variabel moderasi justru menunjukkan pengaruh negatif. Ini berarti bahwa walaupun individu memiliki pemahaman mengenai keuangan dengan baik, keberadaan variabel moderasi dapat mengurangi kemampuan mereka untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor dalam variabel

moderasi yang mungkin menghalangi orang untuk menerapkan pengetahuan keuangan mereka.

Dari temuan ini, ada beberapa implikasi praktis yang bisa diambil. Pertama, perusahaan atau lembaga keuangan dapat memanfaatkan gaya hidup konsumtif sebagai peluang untuk mempromosikan produk investasi yang sesuai. Kedua, program pembelajaran keuangan perlu dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin menghambat pemahaman keuangan, sehingga lebih fokus pada cara-cara praktis untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan pendekatan yang lebih menyeluruh, diharapkan masyarakat akan lebih aktif dalam berinvestasi.



UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari riset terdahulu yang meneliti faktor-faktor perilaku yang memengaruhi keputusan investasi individu. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif sebagai variabel bebas terhadap Keputusan Investasi mahasiswa akuntansi di Kota Malang, dengan Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal berperan sebagai variabel moderasi. Adapun kriteria responden adalah mahasiswa akuntansi aktif di Kota Malang yang telah mendapatkan pembelajaran terkait investasi dan pasar modal. Proses analisis data dilakukan dengan teknik regresi moderasi menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.

Temuan penelitian ini mengungkap adanya keterkaitan yang signifikan antara gaya hidup konsumtif dan literasi keuangan terhadap keputusan dalam berinvestasi, dengan masing-masing hubungan menunjukkan peran moderasi yang berbeda. Gaya hidup konsumtif terbukti memberikan pengaruh positif yang cukup kuat terhadap keputusan investasi, yang berarti individu dengan kecenderungan konsumtif tinggi lebih terdorong untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Fakta ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan maupun institusi keuangan untuk menyusun strategi edukasi serta kampanye pemasaran yang dirancang khusus sesuai dengan karakter dan preferensi kelompok tersebut.

Sebaliknya, meskipun literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi, variabel moderasi justru memiliki pengaruh negatif terhadap hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan sangat penting, terdapat faktor-faktor tertentu dalam variabel moderasi yang dapat menghambat penerapan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu, perlu dalam meninjau dan melakukan pengembangan perangkat lunak edukasi keuangan supaya lebih efektif dengan mempertimbangkan konteks dari variabel moderasi guna meningkatkan hasil investasi.

Secara menyeluruh, studi ini memberikan pemahaman yang mendalam terkait berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi dan menekankan pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif dalam merancang strategi investasi. Dengan memahami keterkaitan antara gaya hidup konsumtif, literasi keuangan, dan variabel moderasi, diharapkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi dapat meningkat serta menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Waktu yang dibutuhkan dalam pendistribusian kuesioner ternyata lebih panjang dari estimasi awal, sehingga memengaruhi kecepatan dalam mengumpulkan jumlah responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Alat analisis yang digunakan pada awalnya tidak mampu menangani jumlah data sampel yang besar.
3. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini hanya memengaruhi keputusan investasi sebesar 33.4%, sehingga sisanya sebesar 66.4% terdapat variabel-variabel independen yang belum diketahui yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi Kota Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan serta berbagai kendala yang dialami selama penelitian, berikut disampaikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya::

1. Peneliti di masa mendatang sebaiknya lebih aktif dalam mendistribusikan kuesioner untuk memastikan proses penelitian tidak memakan waktu terlalu lama.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dalam cakupan wilayah yang lain, sehingga mendapatkan keberagaman hasil penelitian dan bisa dijadikan komparasi satu sama lain.
3. Peneliti sebaiknya menambahkan atau mengubah variabel independen lainnya, karena hampir 66.4% dari variabel independen masih belum diketahui dan dapat memengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akerlof, G. A. (1970). The Market for “Lemons.” *Quarterly Journal of Economics*, 84. <https://doi.org/10.2307/1882024>
- Anita, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Asrin, & M Amin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>
- Aulina, E. S., Sari, L. P., Aliyah, S., Peristiwo, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 18–36. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.713>
- Belk, R. W. (1985). Materialism: Trait Aspects of Living in the Material World. *Journal of Consumer Research*, 12. <https://doi.org/10.1086/208515>
- Bukhari, E., Ery Teguh Prasetyo, & Sri Utami Ulfa Rahma. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 49–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v18i1.1043>

- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Chaney, I. (1983). The Role of Hedonism in Consumer Behavior. *Journal of Consumer Research*.
<https://doi.org/10.1086/208973>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 649–655. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.518>
- Dias Kanserina, & Jurusan Pembelajaran Ekonomi, F. E. dan B. U. P. G. S. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pembelajaran Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pembelajaran Ekonomi Undiksha*, 1, 1.
- Endah Dwi Cahyani, & Heliiana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408–417.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>

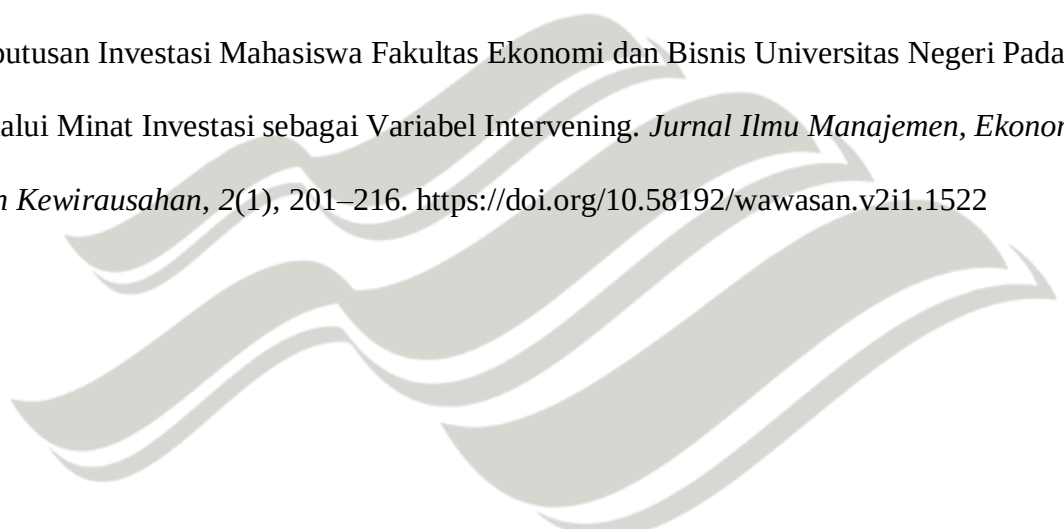
- Fauziyah, D. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pembelajaran Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021)*. 2(11), 150–163.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47. [https://doi.org/10.1016/0012-365X\(79\)90072-2](https://doi.org/10.1016/0012-365X(79)90072-2)
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Mitchell, O. S. (2007). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Keuangan,

- Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sisbintari, I. (2018). Sekilas Tentang Behavioral Finance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.814>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi : Pembelajaran Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *RATIO:Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 2746–0061. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding Capital Market Competition*, 226–243.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya

Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–11.

Thaler, R. (1980). Toward a Positive Theory of Consumer Choice. *Journal of Economic Perspectives*, 1. <https://doi.org/10.1257/jep.1.2.60>

Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>



UNIVERSITAS
MA CHUNG

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner

Perkenalkan saya Tresia Cyntia Handayani, mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian guna melengkapi skripsi saya yang berjudul "SURVEY PENELITIAN SKRIPSI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA MALANG:PEMBELAJARAN INVESTASI DAN PASAR MODAL SEBAGAI MODERASI". Maka dari itu saya sangat membutuhkan bantuan dari saudara/i sekalian agar bersedia mengisi kusioner ini. Keseluruhan data akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Besar harapan saya dan rasa terima kasih saya untuk saudara/i yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi kusioner ini.

Hormat saya,

Tresia Cyntia Handayani

Ketentuan Partisipan

1. Mahasiswa Aktif paling tidak hingga semester gasal 2024
2. Menempuh pendidikan jurusan Akuntansi
3. Berkuliah di Perguruan Tinggi Kota Malang
4. Telah mendapatkan Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal

Kusioner ini terdiri dari 22 pernyataan dari 13 sub bagian

Sebelum mengisi kusioner dimohon untuk membaca pernyataan dengan seksama dan juga petunjuk pengisian.

Petunjuk Pengisian

1. Tidak Setuju (TS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Peneliti mengharapkan **saudara/i memilih salah satu** dari 5 poin yang tertera nantinya di setiap pernyataan (1/2/3/4/5) yang **sesuai dengan realitanya**.

Apabila mengalami kesulitan dalam pengisian saudara/i dapat menghubungi melalui Tresia Cynthia Handayani

DATA DIRI

Merupakan mahasiswa aktif atau tidak aktif

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama Universitas :

Sudahkah berpengalaman berinvestasi :

Apabila sudah, berinvestasi menggunakan platform apa?

Keputusan Investasi						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Analisis Laporan Keuangan	Saya mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangannya.					
	Saya dapat menafsirkan informasi keuangan untuk menilai kesehatan dan profitabilitas perusahaan					
Proyeksi Arus Kas	Saya mampu menganalisis pengaruh dari beberapa faktor terhadap arus kas perusahaan					
	Saya memahami risiko terkait dengan proyeksi arus kas					
Evaluasi Risiko	Saya mampu menilai tingkat risiko dalam suatu investasi					
	Saya memahami diversifikasi untuk mengurangi risiko investasi					
Faktor Psikologis	Saya tidak mudah terpengaruh opini orang lain untuk mengambil keputusan					
	Saya mampu mengendalikan emosi dan tidak mudah terpancing dengan rasa takut atau semangat yang berlebihan					

Literasi Keuangan						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan	Saya memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan					
	Saya mampu merencanakan keuangan pribadi secara efektif					
Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman	Saya mengetahui tentang bunga dan suku bunga baik dalam tabungan maupun pinjaman					
	Saya dapat memilih produk tabungan dan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan					
Pengetahuan Asuransi	Saya mengetahui apa itu premi, klaim dan jangka waktu dalam asuransi					
	Saya mampu mengevaluasi kebutuhan asuransi untuk melindungi diri dan keluarga					
Pengetahuan Investasi	saya memahami berbagai jenis investasi yang ada pada pasar					
	Saya mengetahui cara melakukan riset sebelum memutuskan untuk berinvestasi					

Gaya Hidup Konsumtif						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Aktivitas	Saya cenderung menghabiskan uang untuk membeli barang-barang yang tidak saya butuhkan					
	Saya sering kali berbelanja barang mewah hanya karena tren pasar					
Minat	Saya lebih tertarik membeli barang ternama meskipun harganya mahal					
	Saya merasa puas apabila dapat mengikuti kehidupan artis-artis					
Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain	Saya harus mengikuti gaya hidup yang sedang tren agar dapat diterima di lingkungan sosial					
	Saya harus memiliki barang ternama agar citra saya baik di hadapan orang lain					
Karakter-Karkter Dasar	Saya sulit menahan keinginan untuk membeli sesuatu meskipun uang terbatas					
	Saya memilih berbelanja agar tidak stres					

Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Memahami Konsep Dasar Investasi	saya mengetahui apa itu analisis fundamental dan analisis teknikal					
	Saya mampu menjelaskan bagaimana arus pasar modal bekerja					
Analisis Risiko	Saya dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko dalam investasi					
	saya menggunakan alat analisis untuk menilai suatu risiko saat akan berinvestasi					
Penggunaan Alat dan Sumber Daya	Saya mengetahui cara menggunakan <i>platform</i> investasi untuk arus transaksi					
	Saya memahami cara menggunakan laporan pasar guna menilai peluang investasi					

Lampiran 2 Kuesioner (Revisi)

Perkenalkan saya Tresia Cyntia Handayani, mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian guna melengkapi skripsi saya yang berjudul "SURVEY PENELITIAN SKRIPSI PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI KOTA MALANG: PEMBELAJARAN INVESTASI DAN PASAR MODAL SEBAGAI MODERASI". Maka dari itu saya sangat membutuhkan bantuan dari saudara/i sekalian agar bersedia mengisi kuesioner ini. Keseluruhan data akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Besar harapan saya dan rasa terima kasih saya untuk saudara/i yang telah meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Tresia Cyntia Handayani

Ketentuan Partisipan

1. Mahasiswa Aktif paling tidak hingga semester gasal 2024
2. Menempuh pendidikan jurusan Akuntansi
3. Berkuliah di Perguruan Tinggi Kota Malang

4. Telah mendapatkan Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal

Kuesioner ini terdiri dari 22 pernyataan dari 13 sub bagian

Sebelum mengisi kuesioner dimohon untuk membaca pernyataan dengan seksama dan juga petunjuk pengisian.

Petunjuk Pengisian

1. Tidak Setuju (TS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Peneliti mengharapkan **saudara/i memilih salah satu** dari 5 poin yang tertera nantinya di setiap pernyataan (1/2/3/4/5) yang **sesuai dengan realitanya**.

Apabila mengalami kesulitan dalam pengisian saudara/i dapat menghubungi melalui Tresia Cynthia Handayani

DATA DIRI

Merupakan mahasiswa aktif atau tidak aktif

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Nama Universitas :

Sudahkah berpengalaman berinvestasi :

Apabila sudah, berinvestasi menggunakan platform apa?

Keputusan Investasi						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Analisis Laporan Keuangan	Saya mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangannya.					
	Saya dapat menafsirkan informasi keuangan untuk menilai kesehatan dan profitabilitas perusahaan					
Proyeksi Arus Kas	Saya mampu menganalisis pengaruh dari beberapa faktor terhadap arus kas perusahaan					
Evaluasi Risiko	Saya mampu menilai tingkat risiko dalam suatu investasi					
	Saya memahami diversifikasi untuk mengurangi risiko investasi					
Faktor Psikologis	Saya tidak mudah terpengaruh opini orang lain untuk mengambil keputusan					
	Saya mampu mengendalikan emosi dan tidak mudah terpancing dengan rasa takut atau semangat yang berlebihan					

Literasi Keuangan						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Pengetahuan Umum Pengelolaan Keuangan	Saya mampu merencanakan keuangan pribadi secara efektif					
Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman	Saya mengetahui tentang bunga dan suku bunga baik dalam tabungan maupun pinjaman					
	Saya dapat memilih produk tabungan dan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan					
Pengetahuan Asuransi	Saya mengetahui apa itu premi, klaim dan jangka waktu dalam asuransi					
Pengetahuan Investasi	saya memahami berbagai jenis investasi yang ada pada pasar					
	Saya mengetahui cara melakukan riset sebelum memutuskan untuk berinvestasi					

Gaya Hidup Konsumtif						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Minat	Saya lebih tertarik membeli barang ternama meskipun harganya mahal					
	Saya merasa puas apabila dapat mengikuti kehidupan artis-artis					
Pandangan Seseorang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain	Saya harus mengikuti gaya hidup yang sedang tren agar dapat diterima di lingkungan sosial					
Karakter-Karkter Dasar	Saya sulit menahan keinginan untuk membeli sesuatu meskipun uang terbatas					
	Saya memilih berbelanja agar tidak stres					

Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						
Indikator	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Memahami Konsep Dasarr Investasi	saya mengetahui apa itu analisis fundamental dan analisis teknikal					
	Saya mampu menjelaskan bagaimana arus pasar modal bekerja					
Analisis Risiko	Saya dapat mengidentifikasi berbagai jenis risiko dalam investasi					
	saya menggunakan alat anlisis untuk menilai suatu risiko saat akan berinvestasi					

Lampiran 3 Data Populasi

17 Universitas Jurusan Malang	
Nama Universitas	Akuntansi
Universitas Brawijaya	1909
Universitas Islam Negeri	708
Universitas Negeri Malang	1331
Universitas Merdeka	976
Universitas Muhammadiyah	905
Universitas Gajayana	153
Universitas Islam Malang	591

17 Universitas Jurusan Malang	
Nama Universitas	Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya	99
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi	784
Universitas Widyagama	364
Universitas Wisnuwardhana	243
Politeknik Negeri Malang	852
STIE Indocakti Malang	156
STIE Indonesia Malang	223
STIEKN Jaya Negara Malang	78
STIE Malangkucecwara	279
Institut Asia Malang	304
TOTAL	9955

Lampiran 4 Outer Loading Uji Pilot

Outer Loadings

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						1.227
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					1.067	
X1A1			0.587			
X1A2			0.515			
X1B1			0.769			
X1B2			0.708			
X1C1			0.787			
X1C2			0.506			
X1D1			0.719			
X1D2			0.851			
X2A1	0.498					
X2A2	0.573					
X2B1	0.708					
X2B2	0.812					
X2C1	0.769					
X2C2	0.683					
X2D1	0.746					
X2D2	0.839					
Y1B		0.749				
Y2A		0.841				
Y2B		0.663				
Y3A		0.798				
Y3B		0.777				
Y4A		0.809				
Y4B		0.733				
Z1A				0.673		
Z1B				0.847		
Z2A				0.847		
Z2B				0.854		
Z3A				0.731		
Z3B				0.817		
Y1A		0.748				

Lampiran 5 Outer Loading Uji Pilot Revisi

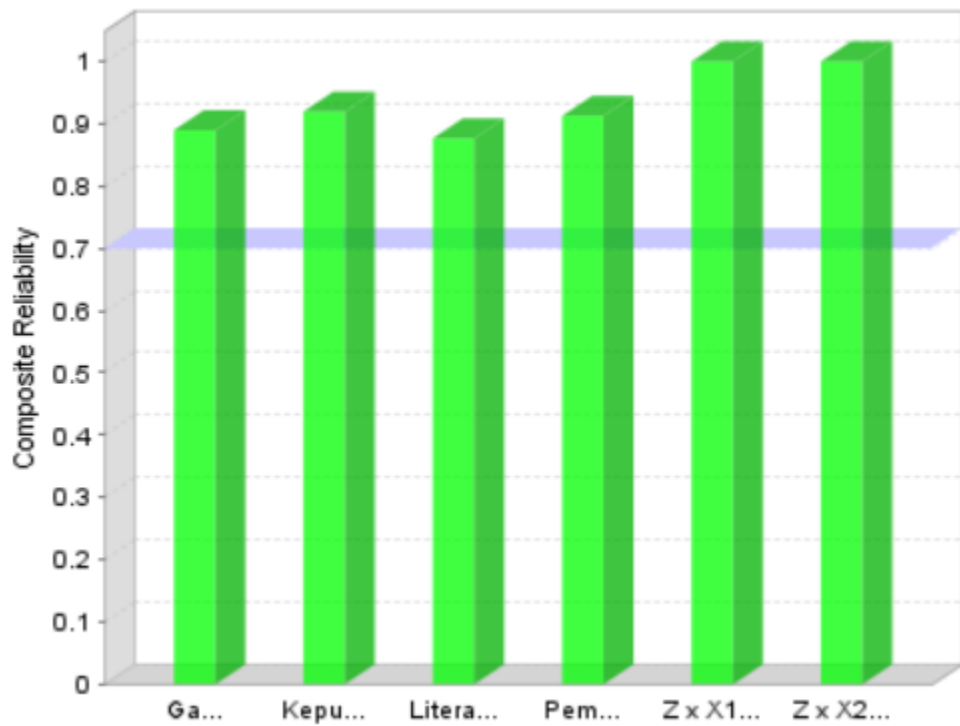
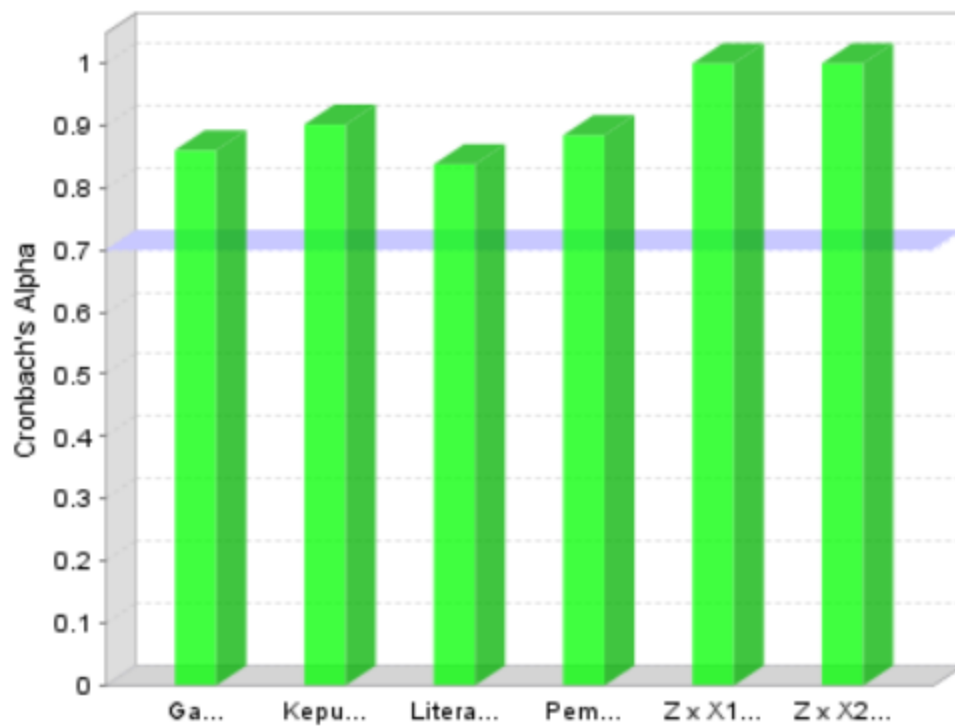
Outer Loadings

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						1.163
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					1.040	
X1B1			0.824			
X1B2			0.706			
X1C1			0.820			
X1D1			0.736			
X1D2			0.885			
X2B1	0.725					
X2B2	0.815					
X2C1	0.771					
X2D1	0.755					
X2D2	0.865					
Y1B		0.735				
Y2A		0.818				
Y3A		0.816				
Y3B		0.801				
Y4A		0.802				
Y4B		0.735				
Z1B				0.876		
Z2A				0.811		
Z2B				0.872		
Z3A				0.762		
Z3B				0.877		
Y1A		0.744				

Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Uji Pilot

Construct Reliability and Validity

Matrix					
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Gaya Hidup Konsumtif	0.847	0.864	0.891	0.621	
Keputusan Investasi	0.895	0.910	0.915	0.608	
Literasi Keuangan	0.855	0.870	0.896	0.635	
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.896	0.901	0.923	0.707	
Z x X1 x Y	1.000	1.000	1.000	1.000	
Z x X2 x Y	1.000	1.000	1.000	1.000	



Lampiran 7 Outer Loading Uji Data

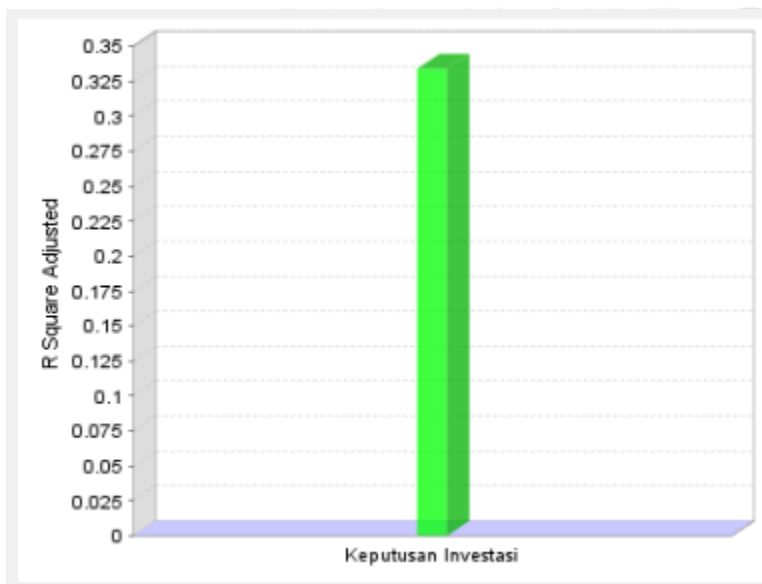
Outer Loadings

	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal						0.984
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal					0.993	
X1A1			0.914			
X1A2			0.913			
X1B1			0.914			
X1C1			0.908			
X1C2			0.897			
X2A1	0.916					
X2A2	0.923					
X2B1	0.920					
X2C1	0.922					
X2C2	0.909					
Y1B		0.916				
Y2A		0.908				
Y3A		0.919				
Y3B		0.907				
Y4A		0.904				
Y4B		0.910				
Z1A				0.898		
Z2A				0.927		
Z2B				0.916		
Z3A				0.863		
Z3B				0.902		
Y1A		0.911				

Lampiran 8 R Square

R Square

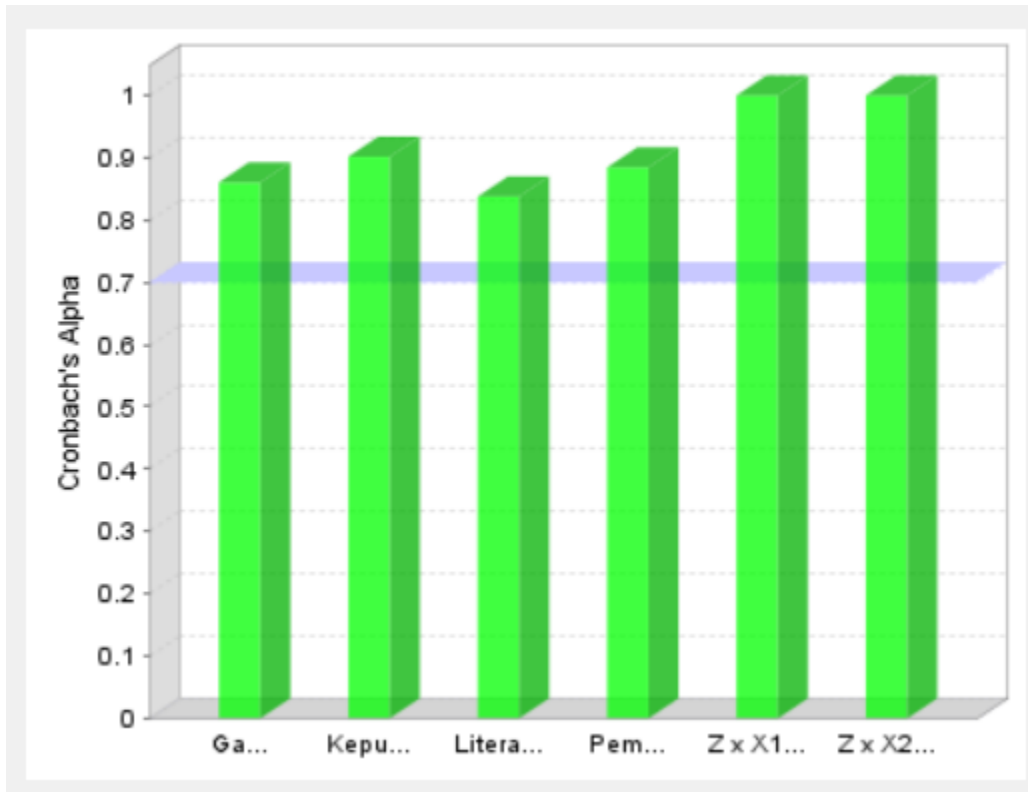
	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0.344	0.334



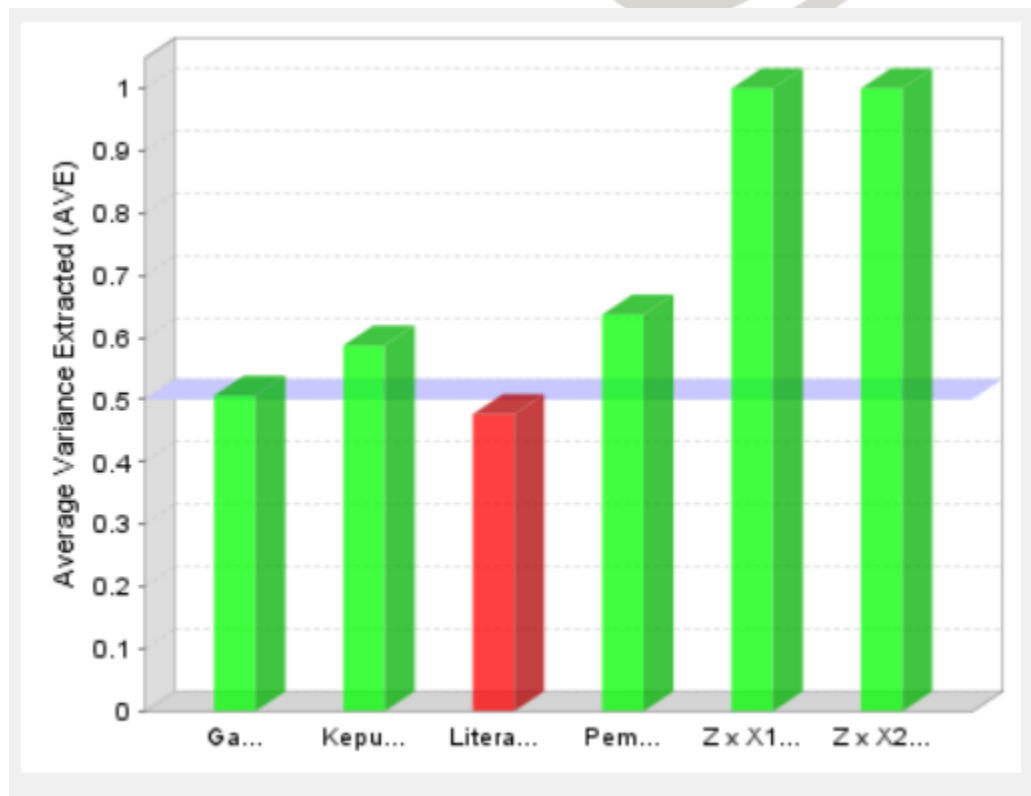
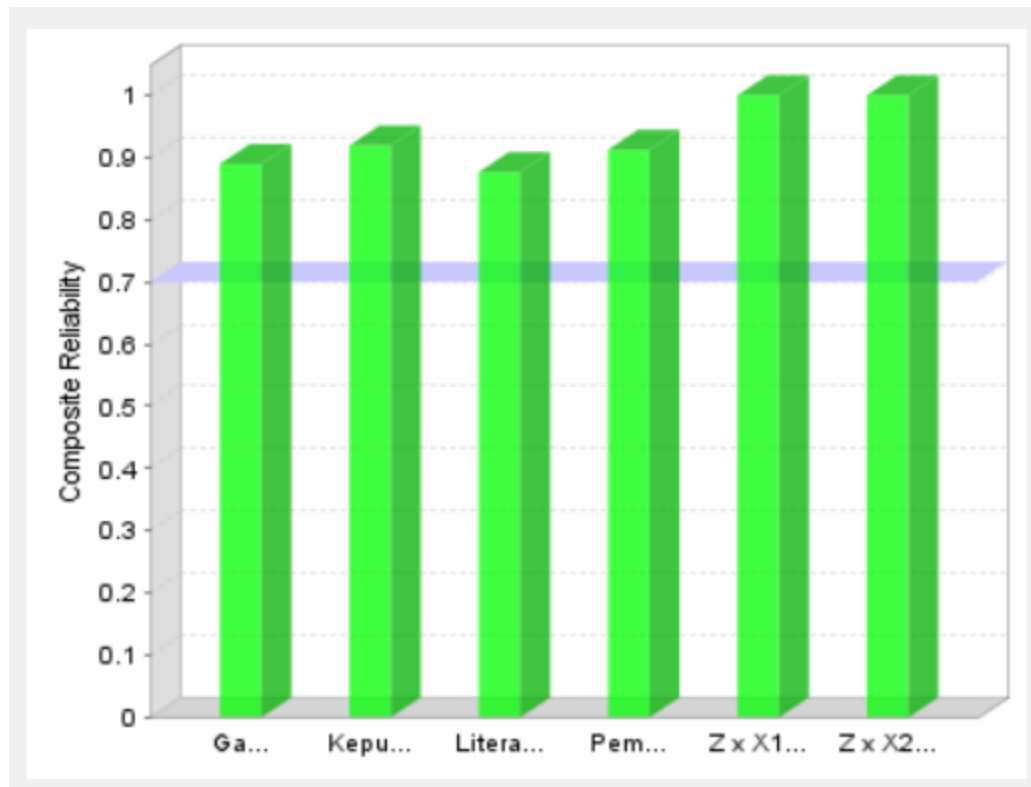
Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup Konsumtif	0.953	0.955	0.964	0.843
Keputusan Investasi	0.966	0.966	0.971	0.830
Literasi Keuangan	0.948	0.948	0.960	0.827
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	0.946	1.017	0.956	0.813
Z x X1 x Y	1.000	1.000	1.000	1.000
Z x X2 x Y	1.000	1.000	1.000	1.000



MA CHUNG



Lampiran 10 Cross Loading

Fornell-Larcker Criterion	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)				
	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	-0.360	-0.214	-0.221	-0.066	0.824	1.000
Literasi Keuangan * Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	-0.254	-0.241	-0.276	-0.013	1.000	0.824
X1A1	0.512	0.375	0.587	0.509	-0.003	-0.109
X1A2	0.314	0.462	0.515	0.313	-0.208	-0.081
X1B1	0.554	0.558	0.769	0.655	-0.097	-0.108
X1B2	0.418	0.543	0.708	0.504	-0.380	-0.214
X1C1	0.489	0.392	0.787	0.498	-0.351	-0.384
X1C2	0.615	0.256	0.506	0.370	-0.000	-0.126
X1D1	0.570	0.484	0.719	0.433	-0.177	-0.038
X1D2	0.602	0.667	0.851	0.699	-0.215	-0.187
X2A1	0.498	0.273	0.286	0.177	-0.310	-0.207
X2A2	0.573	0.361	0.300	0.405	-0.194	-0.098
X2B1	0.708	0.460	0.474	0.510	0.120	0.063
X2B2	0.812	0.568	0.602	0.585	-0.002	-0.206
X2C1	0.769	0.553	0.505	0.528	-0.319	-0.288
X2C2	0.683	0.632	0.588	0.600	-0.197	-0.451
X2D1	0.746	0.497	0.520	0.361	-0.332	-0.372
X2D2	0.839	0.705	0.680	0.554	-0.260	-0.359
Y1B	0.388	0.749	0.459	0.471	-0.236	-0.068
Y2A	0.505	0.841	0.522	0.586	-0.144	-0.102
Y2B	0.347	0.663	0.334	0.324	-0.216	-0.108
Y3A	0.728	0.798	0.627	0.739	-0.280	-0.356
Y3B	0.708	0.777	0.689	0.833	-0.210	-0.278
Y4A	0.487	0.809	0.561	0.624	-0.009	0.071
Y4B	0.537	0.733	0.454	0.631	-0.172	-0.066
Z1A	0.395	0.716	0.591	0.673	-0.104	-0.118
Z1B	0.605	0.662	0.589	0.847	-0.015	0.009
Z2A	0.585	0.674	0.582	0.847	0.002	-0.056
Z2B	0.616	0.649	0.580	0.854	0.159	0.071
Z3A	0.497	0.581	0.566	0.731	-0.112	-0.161
Z3B	0.546	0.508	0.616	0.817	0.011	-0.066
Y1A	0.654	0.748	0.543	0.490	-0.210	-0.280

Lampiran 11 Inner VIF Values

Outer VIF Values		Inner VIF Values				
	Gaya Hidup Konsumtif	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal	Z x X1 x Y	Z x X2 x Y
Gaya Hidup Konsumtif		2.794				
Keputusan Investasi						
Literasi Keuangan		3.255				
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal		2.757				
Z x X1 x Y		3.677				
Z x X2 x Y		3.708				

Lampiran 12 Path Coefficients

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples			
		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Gaya Hidup Konsumtif -> Keputusan Investasi		0.371	0.370	0.042	8.745	0.000
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi		0.426	0.423	0.045	9.441	0.000
Pembelajaran Investasi dan Pasar Modal -> Keputusan Investasi		-0.049	-0.042	0.056	0.891	0.373
Z x X1 x Y -> Keputusan Investasi		-0.017	-0.011	0.049	0.346	0.729
Z x X2 x Y -> Keputusan Investasi		0.187	0.180	0.052	3.568	0.000